



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI (PTKI) MEDAN



LAKIP 2022

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



Jl. Medan Tenggara VII Medan
20228

<https://ptki.ac.id>

Email: Info@ptki.ac.id

Telp. 061-7867810

Fax. 061-7862439

KATA PENGANTAR

Sebagai insan yang beriman dan bertaqwa, senantiasa kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena sampai saat ini kita masih diberikan kesehatan yang prima sehingga dapat mengemban tugas untuk mewujudkan cita-cita bangsa ke arah kemajuan, kesejahteraan dan keadilan di segala bidang kehidupan.

Pada tahun anggaran 2022 ini PTKI Medan mempunyai tugas penting Tridharma Perguruan Tinggi yang merupakan perpanjangan tangan dari program yang sudah ditetapkan oleh Badan Pengembangan SDM Industri Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Tugas berat namun sangat mulia ini harus dilakukan dengan penuh kesungguhan, kreatif, efektif, efisien dan akuntabel. Untuk itu, diperlukan sinergitas dan koordinasi dengan seluruh unit kerja di lingkungan PTKI Medan, agar seluruh program dan kegiatan PTKI Medan tahun 2022 dan tahun-tahun berikutnya dapat tercapai secara optimal.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan anggaran PTKI Medan selama tahun 2022, maka dengan ini kami susun laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2022 di lingkungan satuan kerja Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan.

Kami berharap mudah-mudahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2022 di lingkungan satuan kerja Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan ini dapat memberikan gambaran/informasi yang berguna bagi semua pihak dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas pokok dari PTKI Medan.

Medan, Januari 2023

**Direktur Politeknik Teknologi Kimia
Industri Medan**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi PTKI Medan	1
1.2 Peran Strategi Organisasi.....	2
1.3 Struktur Organisasi	3
1.4 Rencana Strategis PTKI Medan	7
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Perencanaan Kinerja PTKI Medan	15
2.2 Dukungan Anggaran PTKI Medan	16
2.3 Dokumen Penetapan Kinerja (Perjanjian Kerja).....	17
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Analisis Capaian Kinerja PTKI Medan Tahun 2022	20
3.2 Analisis Capaian Kinerja PTKI Setiap Sasaran Kegiatan.....	75
3.3 Akuntabilitas Keuangan PTKI Medan	77
BAB IV. PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	81
4.2 Saran.....	82
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 86/M-IND/PER/10/2014 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri.

Pada tahun 2018 terdapat perubahan pada Kementerian Perindustrian, termasuk perubahan struktur organisasi seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang ditetapkan pada tanggal 30 Oktober 2018. Sejak adanya perubahan tersebut, PTKI Medan berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Pusat Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri (PPKVI) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI).

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri mempunyai tugas menyelenggarakan pembangunan sumber daya manusia industri. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri terdiri dari Sekretariat Badan; Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri; dan Pusat Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri.

a. Tugas Pokok PTKI Medan

Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan atau PTKI Medan mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kimia industri.

b. Fungsi PTKI Medan

Dalam melaksanakan tugas tersebut, PTKI Medan menyelenggarakan Dalam melaksanakan tugas tersebut, PTKI Medan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologikimia industri;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang teknologi kimia industri;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
- e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
- f. Pengelolaan inkubator bisnis;
- g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory);
- h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerja sama;
- k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan pengembangan system penjaminan mutu pendidikan;
- m. Pelaksanaan pengawasan internal;
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2 Peran Strategis Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 29/M-IND/PER/2/2015 tentang Statuta Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dalam disiplin ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang terkait dengan sektor industri. Peran strategis PTKI Medan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi adalah menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan di bidang industri.

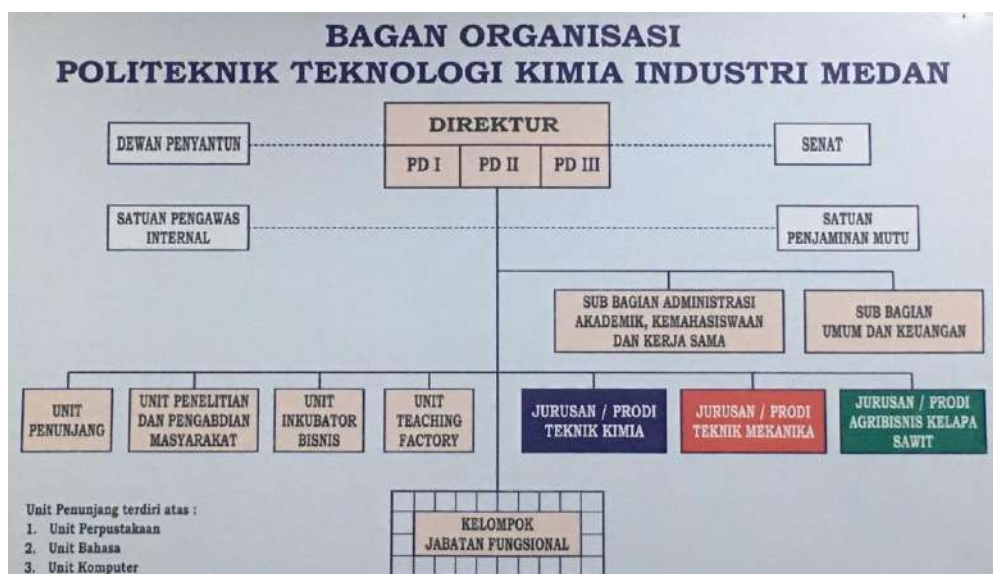
Sesuai perkembangan dalam program Reformasi Pembangunan Industri Nasional, serta kebijakan Kementerian Perindustrian yaitu Pengembangan Usaha Kecil Menengah Industri maupun tuntutan kebutuhan Dunia Kerja yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, arah pembangunan PTKI-Medan diprioritaskan pada Peningkatan Komoditas dan Sumber Daya Manusia Industrial.

Kementerian Perindustrian mencatat pendidikan vokasi menjadi satu di antara tiga aspek yang menunjang pertumbuhan industri di Indonesia. Aspek pertumbuhan industri lainnya yaitu perkembangan teknologi serta peningkatan investasi.

Sehingga untuk mencetak tenaga kerja yang kompeten harus melalui pendidikan yang sesuai dengan pendidikan vokasi. Selaras dengan hal ini, maka PTKI Medan merupakan unit pelaksana teknis akan hal tersebut. Sejak berdirinya PTKI tahun 1983 sampai sekarang tahun 2021, PTKI telah menghasilkan 8.170 orang lulusan.

1.3 Struktur Organisasi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 86/M-IND/PER/10/2014 tentang struktur organisasi dan tata kerja PTKI, maka peta struktur organisasi PTKI dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi PTKI Medan

Pada struktur organisasi PTKI terdapat 2 (dua) jabatan struktural, yaitu Sub Bagian Umum dan Keuangan; dan Sub Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan & Kerjasama.

Berdasarkan Keputusan Direktur tentang Pembentukan Struktur Organisasi PTKI, struktur organisasi PTKI adalah sebagai berikut :

1. Organisasi Lini

PTKI adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Pusat Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri-Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh tiga orang pembantu direktur, senat akademik, satuan penjaminan mutu, satuan pengawas internal, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dua subbagian, tujuh unit penunjang, tiga jurusan, dua puluh tiga unit laboratorium pendidikan, workshop, *miniplant* dan satu Pabrik Kelapa Sawit (PKS) mini.

a. Majelis Wali Amanat terdiri atas :

Wakil menteri/pendiri, wakil senat, dan masyarakat yang mempunyai minat pada bidang pendidikan.

b. Senat akademik terdiri atas :

- Direktur
- Para pembantu direktur sebagai anggota atas dasar jabatan
- Ketua Program Studi sebagai anggota atas dasar jabatan
- Satu Kepala Unit sebagai anggota atas dasar jabatan
- Ketua LPPM sebagai anggota atas dasar jabatan
- Wakil dosen yang dipilih diantara para dosen program studi sebanyak 10 orang.

c. Direktur

d. Pembantu Direktur terdiri atas ;

- Pembantu Direktur I (bidang Akademik)

- Pembantu Direktur II (bidang Umum dan Keuangan)
 - Pembantu Direktur III (bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).
- e. Satuan Penjamin Mutu
- f. Satuan Pengawas Internal
- g. Pelaksana Akademik, terdiri dari :
- Ketua Program Studi
 - Sekretariat Program Studi
 - Laboratorium Pendidikan
 - Perpustakaan dan informasi (Unit Data)
- h. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- i. Unit Inkubator Bisnis
- j. Unit *Teaching Factory*
- k. Pelaksana Administrasi, terdiri dari :
1. Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama, terdiri dari :
 - Urusan Akademik
 - Urusan Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni
 2. Subbagian Umum dan Keuangan, terdiri dari :
 - Urusan Keuangan
 - Urusan Umum dan Rumah Tangga
 - Urusan Kepegawaian
- l. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari :
- Dosen
 - Jabatan Fungsional Lainnya seperti PLP, Arsiparis.

2. Organisasi Staf

Dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi PTKI Medan didukung oleh Dosen dan Tenaga Kependidikan yang totalnya berjumlah 95 (Sembilan puluh lima) orang, 53 (lima puluh tiga) merupakan Dosen dan sisanya sebanyak 42 (empat puluh dua) adalah Tenaga Kependidikan. Komposisi Dosen

PTKI Medan berdasarkan Kualifikasi Akademik seperti ditunjukkan pada tabel 1.1.

a. Data Pegawai PNS dan Non PNS PTKI Medan

Tingkat Pendidikan	Tahun 2022 (per Januari)			
	Dosen PNS	Tenaga Kependidikan PNS	Dosen PPNPN	Tenaga Kependidikan PPNP
SMA/ sederajat	-		-	-
DIII/S1	-		-	13
S2	48	1	2	4
S3	6	-	-	-
Jumlah	54	37	2	17

b. Data Pegawai PNS Dosen

	Prodi T. Kimia	Prodi T. Mekanika	Prodi Agribisnis K.S.	Jumlah
Lektor Kepala	7	8	2	18
Lektor	4	9	9	21
Asisten Ahli	7	5	5	16
Jumlah	18	20	16	54

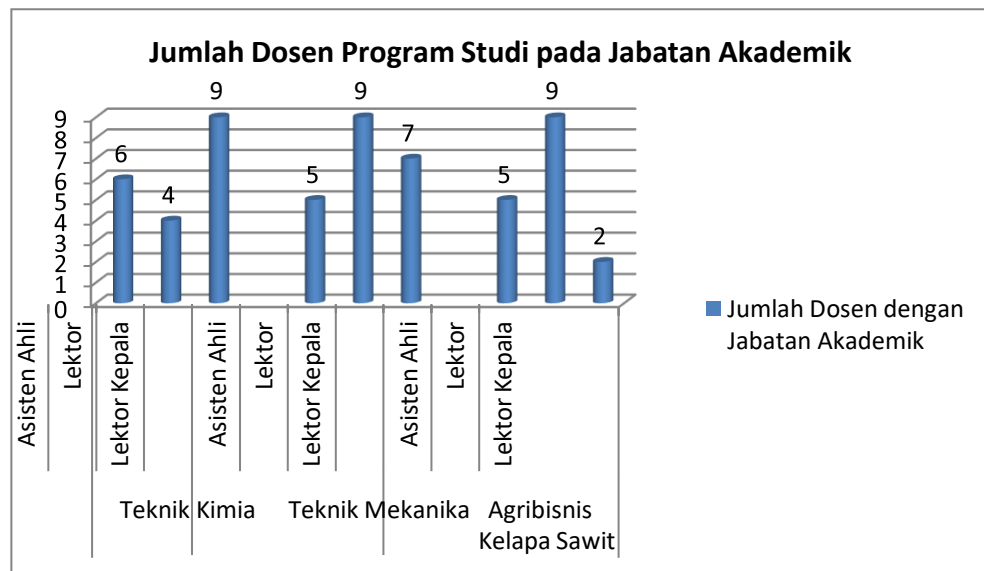
	Prodi T. Kimia	Prodi T. Mekanika	Prodi Agribisnis K.S.	Jumlah
S2	15	18	15	49
S3	3	2	1	6
Jumlah	18	20	16	54

	Prodi T. Kimia	Prodi T. Mekanika	Prodi Agribisnis K.S.	Jumlah
Tersertifikasi Dosen	14	12	7	33
Belum Sertifikasi Dosen	4	9	9	22
Jumlah	18	20	16	54

Tabel 1.1. Komposisi Dosen PTKI Medan berdasarkan Kualifikasi Akademik

Jabatan Akademik	Jumlah (orang)	Gelar S2	Gelar S3
Dosen Asisten Ahli	13	16	0
Dosen Lektor	26	17	5
Dosen Lektor Kepala	17	13	3
Total	54	46	8

Komposisi Dosen pada masing-masing jabatan akademik untuk tiap program studi seperti ditunjukkan pada gambar 6 berikut:



Gambar 1.2. Profil Dosen Program Studi Berdasarkan Jabatan Akademik

Dari 56 (lima puluh enam) Dosen PTKI Medan tersebut terdapat 60,71 % yang telah memiliki sertifikat pendidik, sementara sisanya 39,29% belum mengikuti sertifikasi Dosen. Untuk Tenaga Kependidikan pada PTKI Medan terdiri dari SDM PNS dan Non PNS. Jumlah SDM Tenaga Kependidikan PNS berjumlah 42 orang. Berdasarkan kualifikasi akademiknya, Tenaga Kependidikan terdiri dari 1 (satu) orang dengan pendidikan terakhir magister (S2) yakni pada jabatan laboran, 24 (dua puluh empat) orang berpendidikan sarjana (S1) maupun Diploma, serta 17 (tujuh belas) orang berpendidikan SMA.

1.4 Rencana Strategis Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

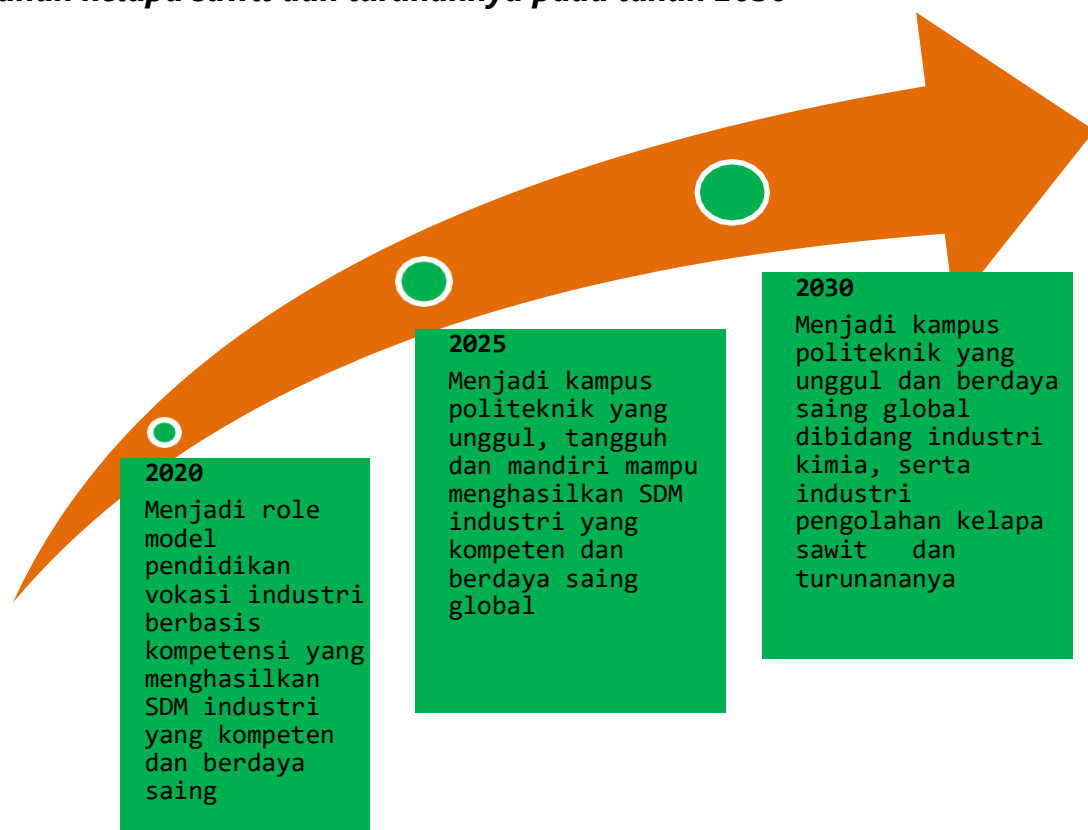
Rencana strategis (Renstra) PTKI 2020-2025 merupakan bagian integral dari Renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian, dan merupakan perencanaan jangka menengah PTKI yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun oleh PTKI beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Proses perumusan strategis dilakukan secara sistematis, terarah, dan ilmiah. Berdasarkan analisis peluang dan kekuatan untuk lima tahun kedepan, maka dirumuskan sebagai berikut:

a. Visi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Dalam upaya memaksimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, maka visi dari PTKI adalah:

"Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang industri kimia, serta industri pengolahan kelapa sawit dan turunannya pada tahun 2030"



Gambar 1.3. Road map PTKI tahun 2020 hingga 2030

b. Misi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kimia, serta industri pengolahan kelapa sawit dan turunannya;
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

c. Tujuan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, PTKI menetapkan tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

1. menghasilkan lulusan diploma maupun sarjana terapan yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global dan pendidikan sistem ganda
2. menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di

sektor industri kimia, serta industri pengolahan kelapa sawit dan turunannya;

3. menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
4. terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre (DCC)* sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI);
5. menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik Teknologi Kimia Industri; dan
7. terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

d. Sasaran Kegiatan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran kegiatan yang mengakomodasi Perspektif Pemangku kepentingan (Stakeholder Perspective), Perspektif Proses Internal (internal Process Perspective), Perspektif Customer (Customer Perspective) dan Perspektif Pembelajaran Organisasi (Learn and Growth Perspective)

Perspektif Pemangku kepentingan (*Stakeholder Perspective*)

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas.

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

- 1) Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*, merupakan lulusan PTKI Medan yang mendapatkan pekerjaan setelah satu tahun kelulusan. Indikator kinerja ini merupakan indikator

kinerja utama (IKU) PTKI Medan.

- 2) Tenaga kerja industri yang kompeten, merupakan jumlah mahasiswa aktif yang mengikuti pembelajaran di kampus PTKI hingga pada akhir tahun ajaran.

Perspektif Customer (Customer Perspective)

Sasaran Kegiatan 2 : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

- 1) Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi*, merupakan implementasi industri 4.0 yang ada pada pendidikan vokasi, diantaranya adalah implementasi kurikulum industri 4.0 pada kurikulum prodi, pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada pendidikan dan juga pelatihan industri 4.0 pada SDM industri. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja utama (IKU) PTKI Medan.

Perspektif Proses Internal (Internal Process Perspective)

Sasaran Kegiatan 3 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

- 1) Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, merupakan jumlah kerjasama ataupun kemitraan yang berhasil dibina dengan industri ataupun institusi lainnya dalam berbagai kegiatan misalnya pendampingan teknologi, pendidikan dan pelatihan, pelayanan konsultasi industri, pengembangan kurikulum, penyediaan tenaga kerja, penyerapan lulusan, program magang dosen dan mahasiswa, pelaksanaan praktek kerja industri, kunjungan pabrik/plant visit, Praktek Kerja Lapangan, kerjasama penelitian (kolaborasi), pemanfaatan workshop/laboratorium/teaching factory seperti jasa konsultasi maupun jasa pengujian di PTKI Medan yang dapat digunakan oleh pihak industry.
- 2) Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, merupakan nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang ada di Politeknik dan masih

berlaku hingga saat ini.

- 3) Penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, merupakan hasil penelitian yang diterbitkan pada prodising seminar nasional / internasional, ataupun hasil penelitian yang telah diterbitkan atau dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi ataupun jurnal internasional bereputasi.

Perspektif Pembelajaran Organisasi (*Learning & Growth Perspective*)

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

- 1) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, merupakan penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa dalam upaya menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Indikator ini merupakan indikator kinerja utama (IKU) PTKI Medan.

Sasaran Kegiatan 5 : Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Dengan indikator kinerja, yaitu :

- 1) Nilai laporan keuangan
Laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian wajib disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan masing-masing satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap

satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu.

2) Nilai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh KemenPANRB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian SAKIP Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri yang professional dan Berkepribadian

Dengan Indikator Kinerja, yaitu :

- 1) Rata-rata indeks profesionalitas ASN, merupakan indeks rata-rata ASN yang diukur berdasarkan 4 dimensi yaitu kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Indeks profesionalitas ASN Kementerian Perindustrian adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Sasaran Kegiatan 7 : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

Dengan indikator kinerja, yaitu :

- 1) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan

kewajiban yang bersifat administratif. Akan tetapi, tindak lanjut yang dilaksanakan oleh unit kerja/satker bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dikarenakan melalui tindak lanjut tersebut, unit kerja secara otomatis telah melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi.

2) Index penerapan manajemen risiko (MRI)

Indeks penerapan Manajemen Risiko merupakan index untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko telah diimplementasikan oleh suatu instansi.

Dalam pelaksanaannya, tingkat penerapan prinsip-prinsip ini dinilai melalui Indeks Manajemen Risiko (MRI) dimana terdapat 5 (lima) level MRI, yaitu level 1, 2,3,4, serta 5.

Masing-masing level tersebut mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh BPKP.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

2.1. Perencanaan Kinerja PTKI Medan

Perencanaan kinerja PTKI Medan disusun melalui dua tahap perencanaan, yaitu tahapan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2022 dan Perjanjian Kinerja (Perkin) tahun 2022. Rencana Kinerja PTKI tahun 2022 mengacu pada tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra 2020-2025) PTKI Reviu II. Sasaran Strategis (SS) dalam Rencana Kinerja disajikan bersama Indikator Kinerja Utama (IKU), sedangkan program kinerja disajikan bersamaan dengan program yang relevan.

Tabel 2.1. Rencana Kinerja PTKI Medan tahun 2022

TUJUAN				
KODE	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	400	Orang

SASARAN				
KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*	85	Persen
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1404	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi*	1	Implementasi
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	1	Perusahaan
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri	306	Nilai

		Medan		
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	5	Penelitian
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*	60	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	70	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	70	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	73	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
		2. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level

Hasil evaluasi dan analisis kinerja sebagaimana tertuang dalam uraian analisis kinerja pada Bab III.

2.2. Dukungan Anggaran PTKI Medan

Adapun anggaran dari 6 (enam) output kegiatan PTKI Medan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut dimana terdapat beberapa perubahan pada total pagu/alokasi anggaran pada beberapa Output ataupun Kegiatan:

Tabel 2.2. Output Kegiatan dan Alokasi Anggaran PTKI Medan Tahun 2022**TW IV**

Kode	Output	Alokasi Anggaran
PROGRAM: PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI		
4958.FAI.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	645,750,000
4958.SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DIII dan DIV Berbasis Kompetensi	5,650,566,000
4958.SAG.002	Mahasiswa dan Lulusan Program DI dan DII Berbasis Kompetensi	1,100,276,000
PROGRAM: DUKUNGAN MANAJEMEN		
6043.EBA.994	Layanan Perkantoran Politeknik Industri	20,565,919,000
6043.EAB.002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	238.050.000
6043.EAD.002	Layanan Sarana Prasarana Politeknik Industri	98.500.000
TOTAL		29.250.485.000

Sehingga total anggaran PTKI pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 29.250.485.000 (Dua puluh Sembilan milyar dua ratus lima puluh juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah).

2.3 Dokumen Penetapan Kinerja (Perjanjian Kinerja)

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan didukung pembiayaan dan mendapatkan persetujuan dalam bentuk DIPA, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2022 dalam tabel 2.3 berikut :

Tabel 2.3. Penetapan Kinerja PTKI Medan Tahun 2022

TUJUAN				
KODE	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	400	Orang

SASARAN				
KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*	85	Persen
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1404	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi*	1	Implementasi
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	1	Perusahaan
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan	306	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	5	Penelitian
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*	60	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	70	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	70	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	73	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah	92	Persen

	Efisien	ditindaklanjuti		
		2. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level

Total Anggaran yang diterima pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 29.250.485.000 (Dua puluh Sembilan milyar dua ratus lima puluh juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja program dan kegiatan PTKI Medan tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian yang telah ditetapkan baik yang telah dinyatakan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahun 2022 maupun dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2022 yang ditanda tangani oleh Kepala Satker PTKI Medan.

3.1. Analisis Capaian dan Evaluasi Kinerja PTKI Medan berdasarkan Rencana Strategis 2020-2024 Reviu II dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Adapun tujuan PTKI Medan adalah "Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh." Dengan indikator tujuan tersedianya SDM Industri yang kompeten. Adapun target jumlah tenaga kerja industri yang kompeten selama periode 5 (lima) tahun yang akan dihasilkan oleh PTKI Medan melalui jumlah lulusan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 berturut-turut yakni 330 orang, 333 orang, 400 orang, 330 orang, dan 330 orang. Pada tahun 2022, PTKI Medan menargetkan tersedianya SDM Industri yang kompeten sebanyak 400 orang. Realisasi untuk tujuan ini adalah 390 orang, atau capaian sebesar 97,5 %.

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Dengan indikator kinerja:

1) Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, target = 83 %

Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan dihitung dari jumlah lulusan yang terserap dibagi jumlah seluruh lulusan pada tahun sebelumnya dikali dengan 100%.

Capaian Target, Analisis dan Evaluasi serta Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan penyelenggaraan PTKI Medan adalah menghasilkan SDM industri yang kompeten dan mampu berdaya saing global. Lulusan PTKI diharapkan menjadi tenaga kerja yang benar-benar dibutuhkan oleh sektor industri di Indonesia, dalam artian seluruh lulusan dapat langsung diterima bekerja di industri. Oleh karena itu, persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan ini merupakan salah satu indikator kinerja utama (IKU) PTKI Medan.

Kurikulum yang diterapkan dalam proses pendidikan di PTKI Medan merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan industri. Lulusan yang dihasilkan PTKI Medan diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh industri (*link and match*). Tinggi rendahnya serapan alumni ini menjadi salah satu indikator apakah memang telah tercipta *link and match* antara pendidikan tinggi dengan industri.

Wisuda Ahli Madya Angkatan ke-33 Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dilaksanakan pada tanggal 16 Nopember 2021 di Auditorium Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan. Untuk pencegahan penyebaran COVID-19, pelaksanaan wisuda angkatan ke-33 dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat. Wisuda dilaksanakan dalam 1 sesi (pagi hingga siang) dan jumlah wisudawan seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rincian Wisudawan/Wisudawati Tahun 2021

Program Studi	Jumlah
Teknik Kimia	132
Teknik Mekanika	114
Agribisnis Kelapa Sawit	87

Dari tabel 3.1 diatas dapat dilihat bahwa wisudawan tahun 2021 adalah sebanyak 333 orang, yakni 132 orang program studi teknik kimia, 114 orang program studi teknik mekanika dan 87 orang program studi agribisnis kelapa sawit. Jumlah wisudawan tahun 2021 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan jumlah wisudawan tahun 2020 yang berjumlah 324 orang. Dari tracer study terakhir yang dilakukan terhadap semua lulusan (333 orang responden) yakni di bulan Agustus hingga Desember 2022 (data terlampir), diperoleh data bahwa seluruhnya telah bekerja (100%). Karena target yang ditetapkan untuk tahun 2022 adalah 85% maka dapat disimpulkan bahwa target telah terlampaui, dengan capaian target sebesar 117,6 %. Dalam tahun-tahun berikutnya target ini terus ditingkatkan secara berurutan untuk tahun 2023 (86%) dan tahun 2024 (87%). Dengan demikian realisasi tahun 2022 untuk lulusan tahun 2021 ini telah melampaui target PTKI Medan sampai dengan dua tahun ke depan. Target dan capaian PTKI Medan ini juga berada di atas target yang ditetapkan BPSDMI yakni berturut-turut lima tahun (2020-2024) adalah 50% - 77% - 79% - 81%-83%.

Saat melakukan *tracer study* tahun 2020 terhadap lulusan 2019, jumlah lulusan yang sudah bekerja sebelum satu tahun kelulusan hanya mencapai 30%. Angka ini rendah diperkirakan merupakan dampak pandemi Covid-19 yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan terutama perekonomian dan industri. Sementara tracer study yang dilakukan ditahun 2021 terhadap lulusan tahun 2020 sudah mendapatkan angka 100 % dan angka ini juga berhasil didapatkan pada

tracer study yang dilakukan pada tahun 2022 terhadap lulusan tahun 2021. Dibandingkan dengan tahun 2020 pada terjadi peningkatan capaian target di tahun 2022 sampai dengan 230% dan stagnan dengan tahun 2021.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja lulusan yang terserap sektor industri

Indikator Kinerja	2022			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Satuan
Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*	85	100	117,6	Persen

Realisasi untuk indikator persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun terakhir setelah kelulusan ini mengalami peningkatan dari 2 tahun sebelumnya. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Perbandingan indikator kinerja persentase lulusan vokasi yang mendapatkan kerja 1 tahun setelah kelulusan 3 tahun terakhir

Indikator Kinerja	2020		2021		2022	
	T	R	T	R	T	R
Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*	80	30	83	100	85	100

Ket : T (Target), R (Realisasi)

Sebaran lulusan PTKI Medan yang bekerja pada tahun 2022 di beberapa perusahaan nasional yaitu PTPN 4, PT. Permata Hijau Group, PT. Wilmar, PT. Musimas, PT. Medisafe Technologies, PT. Pasific Medan Industries, PT. Serim Indonesia, PT. Ecogreen Oleochemical Batam, PT. Inti Utama Hasil Kimia Industri,

PT. Toba Surimi Industries, PT. Energi Sejahtera Mas Dumai, PT. Socimas Medan, PT. Power Indonesia, PT. Victorindo Kencana Teknik dan perusahaan atau industri lainnya.

Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, pada bagian Kaidah Pembangunan Nasional 2020-2024 disebutkan bahwa Indonesia ingin membangun kemandirian dalam hal melaksanakan pembangunan berdasarkan kemampuan dalam negeri sesuai dengan kondisi masyarakat, pranata sosial yang ada dan memanfaatkan kelebihan dan kekuatan bangsa Indonesia. Kesiapan kemampuan SDM adalah salah satu faktor penggerak keberhasilan kemandirian ini. Yang dibutuhkan adalah bahwa Indonesia harus memiliki kecukupan sumberdaya manusia yang memiliki skill dan kecakapan. Perguruan Tinggi sebagai institusi yang menghasilkan SDM yang dibutuhkan tersebut kinerjanya pertama kali ditunjukkan dengan bagaimana para lulusannya dapat langsung diserap bekerja oleh sektor Industri. Tingkat penyerapan di dunia kerja ini menunjukkan bagaimana kualitas SDM yang dihasilkan, apakah memiliki skill dan kecakapan.

Sesuai Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik, ditampilkan Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi Untuk Akreditasi Program Studi Program Diploma Tiga. Untuk Luaran dan Capaian Tridharma, salah satu indikator kinerja utamanya adalah luaran dharma pendidikan berupa pelaksanaan tracer study dan waktu tunggu lulusan (WT).

Dalam matriks penilaian tersebut terdapat indikator dan penilaian atas pelaksanaan tracer study. PTKI Medan telah melakukan tracer study sesuai dengan ketentuan dalam peraturan tersebut, yakni: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat Perguruan Tinggi, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti *tracer study* DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi

(lulusan TS-4 s.d. TS-2), serta 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Dari hasil tracer study yang dilakukan, untuk indikator waktu tunggu lulusan, diperoleh waktu tunggu lulusan adalah $3 \leq WT \leq 6$.

Untuk mencapai target kinerja “Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan” ini, PTKI Medan menyiapkan program yang didukung anggaran yang diberi judul program “Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi” dengan judul kegiatan “Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan”. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah “HRD Club/Pertemuan Industri”. Selain itu juga terdapat kegiatan “Tracer Study”. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan terbentuk kerjasama dan kemitraan dengan industri sebagai pengguna lulusan PTKI Medan, dan tracer study untuk pendataan alumni dapat terlaksana dan dengan demikian akan mendukung tingkat serapan yang tinggi. Di akhir triwulan IV, besar realisasi anggaran untuk program *Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan* adalah sebesar 100%, hal ini selaras dengan tingginya persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan yakni sebesar 117,6 %.

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan ini, PTKI Medan mengalokasikan dana sebesar Rp. 39.123.000. Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 0,13% dari total realisasi anggaran 2022.

Upaya Nyata/Hambatan serta Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Dalam meningkatkan persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun kelulusan ini, PTKI Medan melakukan berbagai cara, salah satunya adalah meningkatkan jumlah kerjasama dan

membina hubungan baik dengan industri baik dalam provinsi Sumatera Utara, Aceh dan juga Riau. Saat ini jumlah kerjasama PTKI dengan industri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dengan total jumlah kerjasama PTKI dengan industri sebanyak 36 industri yang meliputi kerjasama rekrutment, magang industri, ataupun pendidikan. Dengan meningkatnya jumlah kerjasama antara PTKI dengan industri, maka diharapkan dapat mempercepat penyerapan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan di tahun-tahun selanjutnya.

2) Tenaga kerja industri yang kompeten, Target : 1404 orang

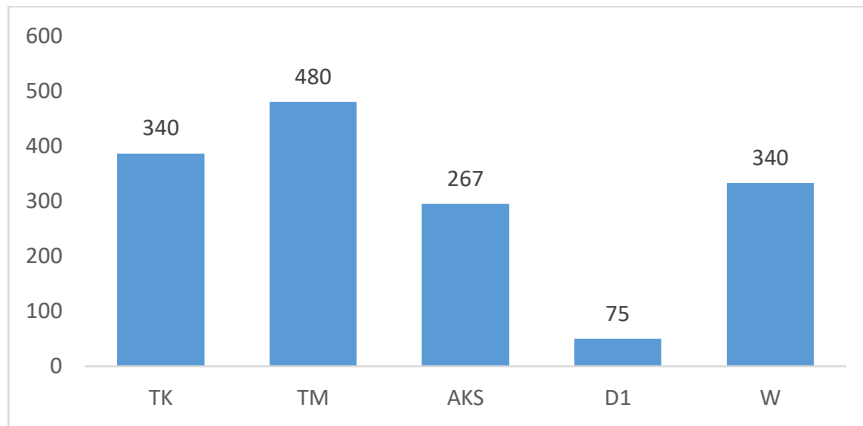
Tenaga kerja industri yang kompeten merupakan indikator kinerja kedua pada sasaran kegiatan 'meningkatnya daya saing dan kemandirian SDM industri pengolahan nonmigas'. Tenaga kerja industri yang kompeten merupakan program ahli madya bidang teknik kimia, teknik mekanika, dan agribisnis kelapa sawit Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan yang aktif mengikuti perkuliahan ditambah dengan jumlah mahasiswa D1 dan wisudawan/wisusawati yang lulus pada November tahun 2022.

Capaian Target, Analisis dan Evaluasi serta Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten menjadi tujuan organisasi PTKI Medan. Hal ini terkait dengan fungsi utama PTKI Medan sebagai penyelenggara pendidikan vokasi di bawah Kementerian Perindustrian. PTKI Medan menjadi kampus pendidikan vokasi dengan bidang spesialisasi industri kelapa sawit dan turunannya. Tugas PTKI Medan adalah menghasilkan lulusan yang akan menjadi tenaga kerja industri yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri kelapa sawit dan produk hilir kelapa sawit. Dengan demikian akan dapat mewujudkan peningkatan peran SDM industri dalam perekonomian nasional.

Pada pendataan akhir tahun 2022, jumlah mahasiswa PTKI Medan terdiri

dari mahasiswa program studi Teknik Kimia sebanyak 340 orang, mahasiswa program studi Teknik Mekanika sebanyak 480 orang, mahasiswa program studi Agribisnis Kelapa Sawit sebanyak 267 orang, serta mahasiswa program D1 sebanyak 75 orang. Jumlah ini ditambah lagi dengan jumlah wisudawan/wisudawati pada bulan November 2022 sebanyak 340 orang.



Gambar 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif PTKI

(TK : Teknik Kimia, TM : Teknik Mekanika, AKS : Agribisnis Kelapa Sawit, D1 : program D1, W : Jumlah Wisudawan Tahun 2022)

Dengan demikian jumlah mahasiswa aktif PTKI tahun 2022 sebanyak 1502 orang, atau capaian realisasi target sebesar 106,98 %.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Tenaga Kerja Industri yang Kompeten

Indikator Kinerja	2022			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Satuan
Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	1404	1502	106,98	Orang

Besar target "Tenaga kerja industri yang kompeten" di tahun 2022 sebesar 1404 orang, target ini meningkat di tahun 2022 yakni menjadi sebesar 1404 orang sampai dengan tahun 2024. Capaian target tahun 2022 ini telah melampaui target tahun 2022, 2023, dan 2024 yakni sebesar 106,98 %. Dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh BPSDMI tahun 2020-2024 yakni: 23.820 orang - 23.920 orang - 24.070 orang - 24.320 orang - 23.920 orang, capaian PTKI Medan tahun 2022 mampu mengisi 6,24 %, angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yang

hanya mencapai 5,63% dari total tenaga kerja industri kompeten yang ditargetkan dapat disupply oleh BPSDMI tahun 2022. Angka capaian tahun 2022 ini juga sudah melebihi target lima tahun PTKI Medan mampu menyumbang rata-rata 5,71 % untuk target rata-rata lima tahun BPSDMI.

Apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021, maka terdapat penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 ini. Hal ini disebabkan mulai tahun 2021 prodi Teknik Kimia sudah menggunakan kurikulum dual system. Pada kurikulum ini, jumlah mahasiswa yang diterima tidak sebanyak kurikulum tahun 2015, sehingga semenjak tahun ajaran 2021 terjadi penurunan penerimaan mahasiswa baru untuk prodi Teknik Kimia sekitar 20% dari tahun-tahun sebelumnya. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Perbandingan Tenaga Kerja Industri yang Kompeten

Indikator Kinerja	2021		2022	
	T	R	T	R
Tenaga kerja industri yang kompeten	1346	1544	1404	1502

Pada tahun 2022 besar target merupakan angka tertinggi, dan tahun 2023 sampai dengan 2024, besar target tidak meningkat. Hal ini dengan pertimbangan: pertama, berdasarkan data jumlah mahasiswa yang kelulusannya tidak tepat waktu, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang belum lulus dan masih menjadi peserta didik di PTKI Medan sampai dengan tahun 2023 dan 2024. Kedua, PTKI Medan telah melaksanakan program pendidikan vokasi setara D1 yang dimulai tahun 2021 sebanyak dua kelas dengan jumlah total mahasiswa 50 orang (2021) dan 25 orang (2022), dan program ini selesai di tahun 2023. Selain itu, pada tahun 2023 dan 2024 jumlah target mahasiswa tidak meningkat oleh karena mulai tahun 2019 program studi Agribisnis Kelapa Sawit telah menerapkan dual system yang berpengaruh terhadap jumlah mahasiswa dan jumlah lulusan. Tahun 2021 program studi Teknik Kimia juga telah menerapkan dual system. Dalam sistem pembelajaran sebelumnya (sistem regular) jumlah rata-rata mahasiswa yang

diterima dalam kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru adalah 50 orang/kelas, sementara untuk kelas dual system jumlah rata-rata mahasiswa baru yang diterima adalah 35 orang/kelas. Hal ini berpengaruh terhadap berkurangnya total mahasiswa aktif dan jumlah lulusan.

Sasaran pembangunan tenaga kerja industri adalah meningkatnya penyerapan tenaga kerja industri rata-rata sebesar 3,2 persen per tahun selama periode 2015- 2035 dengan komposisi tenaga kerja manajerial sebesar 12% (dua belas persen) dan tenaga kerja teknis sebesar 88% (delapan puluh delapan persen). Hingga tahun 2019, pemerintah memproyeksikan pertumbuhan sektor industri non- migas sebesar 6,2% setiap tahunnya sehingga dapat memberikan kontribusi sebesar 19,4% terhadap PDB. Besarnya kontribusi tersebut tercapai karena jumlah ekspor produk industri diharapkan mencapai 77,6% dari total ekspor Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan sekitar 17,1 juta tenaga kerja sektor industri dengan proyeksi kebutuhan tenaga kerja industri sebesar 600 ribu pekerja setiap tahunnya.

Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035, saat ini Indonesia telah memasuki pembangunan industri nasional tahap kedua 2020-2024 : dengan target pencapaian keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan, melalui penguatan struktur industri, penguasaan teknologi dan SDM yang berkualitas.

Dan sesuai dengan Visi Pembangunan Industri Nasional yakni INDONESIA MENJADI NEGARA INDUSTRI TANGGUH, salah satu Modal Dasar yang diperlukan yang digambarkan dalam Bangun Industri Nasional (RPJMN 2020-2024) adalah SDM. PTKI Medan memiliki tugas pokok menyelenggarakan Pendidikan vokasi dengan bidang spesialisasi industri kelapa sawit dan turunan (hilir) kelapa sawit. Berbagai program dan kegiatan dilaksanakan agar PTKI mampu menghasilkan lulusan yang kompetensinya memenuhi kebutuhan industri.

Untuk mewujudkan lulusan yang kompeten, berbagai program dengan dukungan anggaran telah dilaksanakan tahun 2022. Program tersebut meliputi

Program “Pengadaan Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri”, “Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem (mencakup banyak kegiatan yakni kegiatan promosi, pelaksanaan perkuliahan, pelaksanaan ujian semester/Karya Akhir/Semester Pendek, Wisuda, Kuliah Umum Mahasiswa, Prakerind, serta sertifikasi lulusan).” Selain itu terdapat program dalam bentuk kegiatan “Penyelenggaraan D1” serta “Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan D1” melalui uji kompetensi.

RIPIN 2015-2035 disusun dengan memperhatikan beberapa aspek yang memiliki karakteristik dan relevansi yang cukup kuat dengan pembangunan industri nasional, salah satu diantaranya adalah “Ketersediaan Tenaga Kerja Kompeten”. Pasar bebas tenaga kerja akan diberlakukan di regional ASEAN pada akhir tahun 2015 dengan terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi, pendidikan dan pelatihan, pemagangan, serta didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Selain pelaksanaan pendidikan atau proses belajar mengajar, juga dilakukan Kegiatan Uji Kompetensi untuk mensertifikasi lulusan PTKI Medan merupakan kegiatan yang mendukung program Pemerintah seperti dipaparkan dalam 7 Agenda Pembangunan RPJMN IV tahun 2020 – 2024 salah satunya yakni “Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing”. Komitmen PTKI Medan sesuai tujuan organisasi yakni menghasilkan SDM industri yang kompeten dan berdaya saing global diharapkan terfasilitasi melalui pelaksanaan sertifikasi kompetensi bagi para lulusan. Dengan dibekali kompetensi sesuai yang dibutuhkan industry, lulusan PTKI Medan yang juga merupakan masyarakat Indonesia akan mampu menghadapi salah satu tantangan global seperti dijelaskan dalam RPJMN 2020-2024 yakni Pertumbuhan Ekonomi yang Stagnan, lulusan PTKI Medan diharapkan mampu berpartisipasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui produktivitas yang diberikan

serta kualitas yang dimiliki dan digunakan dalam bekerja di industri.

Kegiatan uji kompetensi yang dilakukan di PTKI Medan pada tahun 2022 meliputi 3 skema uji, diantaranya adalah skema Pengoperasian Proses Produksi untuk mahasiswa program studi Agribisnis Kelapa Sawit di LSP PTKI Medan, Pengoperasian Peralatan *Heat Exchanger* untuk mahasiswa program studi Teknik Kimia di Laboratorium Satuan Operasi dan Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal untuk program studi mekanika di Miniplant. Peserta yang mengikuti kegiatan uji kompetensi ini adalah mahasiswa tingkat akhir dan atau yang akan menyelesaikan studi di PTKI Medan pada tahun ajaran 2021/2022. Peserta asesi adalah mahasiswa terdaftar yang sudah mengisi HPL 01-01. Total jumlah peserta adalah sebanyak 320 mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa (asesi) program studi Agribisnis Kelapa Sawit sebanyak 91 orang, dengan asesi kompeten (K) 89 dan belum kompeten (BK) 2 orang, asesi program studi teknik kimia sebanyak 118 dengan asesi kompeten (K) sebanyak 94 dan Asesi yang belum kompeten (BK) sebanyak 22 orang dan tidak hadir saat uji sebanyak 2 orang. Asesi Program Studi Teknik Mekanik sebanyak 111 orang dengan asesi yang kompeten (K) sebanyak 99 orang dan belum kompeten (BK) sebanyak 9 orang dan tidak mengikuti uji kompetensi sebanyak 3 orang.

Untuk mendukung pelaksanaan pengajaran/pendidikan yang berkualitas, dalam anggaran PTKI Medan tahun 2022 terdapat belanja anggaran "Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System" sebesar 5.241.941.679 dengan tingkat realisasi anggaran sebesar 99,13%. Selain itu juga ada belanja "Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri" sebesar 915.744.321 dengan tingkat realisasi 99,80 %.

Upaya Nyata/Hambatan serta Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Dalam indikator tenaga kerja industri yang kompeten ini, dari tahun 2022 hingga tahun 2024, besar target tidak bisa meningkat. Dikarenakan mulainya berlaku kurikulum dual system di dua prodi yaitu prodi Agribisnis Kelapa Sawit

dan prodi Teknik Kimia, yang mengharuskan membatasi jumlah mahasiswa baru yang diterima (d disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang tersedia) sehingga menyebabkan terjadinya penurunan penerimaan mahasiswa baru dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Rekomendasi perbaikan kinerja yang bisa dilakukan adalah memaksimalkan pelaksanaan uji kompetensi dengan meningkatkan jumlah mahasiswa yang kompeten setiap tahunnya. Hal ini dilakukan dengan melaksanakan kuliah umum atau bimtek untuk mahasiswa yang akan melaksanakan uji kompetensi pada tahun berjalan.

Sasaran Kegiatan 2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Dengan indikator kinerja:

1) Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi

Jenis-jenis implementasi industry 4.0 pada pendidikan vokasi yakni: Pembangunan Satelit PIDI, Implementasi Kurikulum industri 4.0, Pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada Pendidikan, dan Pelatihan Industri 4.0 pada SDM Industri.

Capaian Target, Analisis dan Evaluasi Serta Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk indikator implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi ini, PTKI menetapkan target setiap tahunnya selama periode tahun 2020-2024 adalah sebanyak 1 implementasi per tahun. Bentuk implementasi industri 4.0 yang telah diterapkan di PTKI Medan selama tahun 2022 yakni kurikulum industri 4.0 pada program studi Teknik Kimia baik mata kuliah teori maupun modul praktikum, Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang mengaplikasikan Industri 4.0, serta Pilot Plant Pengolahan Minyak Merah Kelapa Sawit berbasis IoT yang merupakan hasil penelitian dosen PTKI Medan yang dioperasikan sebagai model simulasi pengolahan minyak merah kelapa sawit dengan berbasis IoT dan digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian capaian target pada indikator ini di tahun 2022 adalah sebanyak 3 implementasi atau capaian 300 % terhadap

target.

Tabel 3.6 Capaian Kinerja Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi

Indikator Kinerja	2022			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Satuan
Implementasi Industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	3	300 %	Implementasi

BPSDMI telah menargetkan dalam rencana strategisnya bahwa terdapat implementasi industri 4.0 tahun 2020-2024 secara berurutan: sebanyak 1 – 3 – 5 – 7 – 9 implementasi. Berdasarkan capaian target PTKI Medan tahun 2022, maka PTKI telah menyumbang 100 % terhadap total target BPSDMI tahun 2022.

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka indikator implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi ini mengalami peningkatan sebanyak 200 %. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 3. 7

Tabel 3.7 Perbandingan Implementasi Industri 4.0 Pada Pendidikan Vokasi

Indikator Kinerja	2021		2022	
	T	R	T	R
Implementasi Industri 4.0 Pada Pendidikan Vokasi	1	1	1	3

Selain 3 realisasi pada implementasi industri 4.0 pada PTKI Medan, dosen PTKI Medan juga aktif mengikuti pelatihan/workshop 4.0 diantaranya adalah Seminar Nasional "Tantangan dan Peluang dalam Pengembangan SDM di Revolusi Industri 4.0" yang dilaksanakan Oleh P2SDM LPPM IPB, tanggal 14 Desember 2022, di Bogor. Webinar "Membuka Gerbang Teknologi Industri 4.0 melalui IoT Class", dilaksanakan Oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, tanggal 23 November 2022. Pelatihan Asesor TVET 4.0 Pendidikan Tinggi" di Politeknik ATI Padang pada tanggal 30-31 Agustus 2022. Membangun

Karakter Entrepreneur Generasi Milenial Memanfaatkan Peluang Bisnis Baru di Era 4.0", di ATI Makassar pada tanggal 9 Juni 2022.

Deputi Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan menyampaikan bahwa terdapat tantangan-tantangan dalam pencapaian visi pembangunan Indonesia 2045. Salah satu tantangan tersebut adalah bahwa Transformasi Digital telah menyebabkan disrupsi di pasar kerja. Di masa depan dibutuhkan keahlian tinggi dan spesifik dari SDM. Demikian juga terjadi pergeseran lapangan kerja masa depan yakni: TI, Kesehatan, kreatif/seni, pengajar, serta bidang konstruksi. Untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut maka Pemerintah menetapkan beberapa strategi pembangunan SDM untuk mencapai Visi Indonesia 2045. Terdapat tiga strategi yakni Strategi Peningkatan Layanan Dasar, Strategi Peningkatan Produktivitas, serta Strategi Pembangunan Karakter. Strategi Peningkatan Layanan Dasar meliputi Membentuk SDM Sehat serta Pemerataan Pendidikan yang Berkualitas. Strategi Peningkatan Produktivitas dilakukan dengan **Pelibatan Industri dalam Pengembangan Vokasi**, Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi, serta Penguasaan Adopsi Teknologi dan Menciptakan Inovasi. Dan strategi Pembangunan Karakter dilakukan dengan Membangun Manusia Indonesia Berkarakter.

Pendidikan vokasi memiliki keterkaitan sangat erat dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Salah satu ciri khas dari pendidikan vokasi yakni kedekatannya dengan DUDI melalui kemitraan, baik pada proses pembelajaran, pengembangan, penguatan SDM, hingga perekrutan lulusan vokasi. Pendidikan vokasi sendiri saat ini menjadi salah satu fokus pemerintah dalam pembangunan sumber daya manusia. SDM vokasi yang unggul akan berpotensi menjadi pendongkrak peningkatan ekonomi nasional dan daya saing bangsa.

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) diarahkan dalam upaya menopang implementasi industri 4.0. Langkah strategis ini diharapkan dapat memacu produktivitas dan inovasi sehingga mendorong pertumbuhan

ekonomi nasional. Dalam menyikapi perkembangan era baru menuju revolusi Industri 4.0. Saat ini, dunia menghadapi inovasi digital dan tantangan globalisasi, oleh karena itu, SDM dalam organisasi harus meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka untuk beradaptasi dengan perkembangan saat ini. Dan oleh karena itu, PTKI Medan sebagai kampus pendidikan vokasi juga mempersiapkan lulusannya agar memiliki bekal kompetensi industri 4.0. Selain penerapan kurikulum industri 4.0, dilaksanakan pembelajaran yang mampu menjembatani antara proses pembelajaran dengan kebutuhan industri yakni dengan pemanfaatan *Teaching Factory*.

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi ini, PTKI Medan mengalokasikan dana sebesar Rp. 391.000.000. Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 1,34 % dari total realisasi anggaran tahun 2022.

Upaya Nyata/Hambatan serta Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Dalam meningkatkan realisasi pada indikator implementasi industri 4.0 ini, PTKI Medan selalu mendukung dosen dan pegawai dalam mengikuti pelatihan atau workshop 4.0. Dalam meningkatkan riset yang berkaitan dengan 4.0, unit penelitian dan pengabdian masyarakat PTKI Medan juga membuat skema khusus riset yang bertema 4.0 dan juga kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran Kegiatan 3 : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan

Dengan indikator kinerja :

1) Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Jenis kerja sama dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh industri pada PTKI Medan adalah diantaranya dalam bentuk Pendampingan

teknologi, Pendidikan dan Pelatihan, Pelayanan konsultasi industri, Penyuluhan, serta Pemanfaatan Workshop/Laboratorium/Teaching Factory. Pelayanan konsultasi industri yang dimaksudkan adalah layanan-layanan yang dibutuhkan industri yang disediakan oleh PTKI Medan dengan memanfaatkan kompetensi SDM PTKI Medan (Dosen maupun Tenaga Kependidikan), maupun dengan memanfaatkan fungsi-fungsi pada unit organisasi PTKI Medan.

Capaian Target, Analisis dan Evaluasi Serta Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Target yang ditetapkan PTKI Medan setiap tahunnya selama periode tahun 2020-2024 adalah sebanyak 1 perusahaan per tahun dan target ini meningkat di tahun 2024 menjadi 2 perusahaan. Pada tahun 2022, PTKI Medan menargetkan ada 1 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri ataupun program pengabdian masyarakat.

Pusat Pengembangan Karir atau *Career Development Center* (CDC) PTKI Medan merupakan unit yang dibentuk oleh Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan pada bulan Mei 2021 yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pembantu Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama PTKI Medan. CDC PTKI Medan dipimpin oleh seorang Ketua dengan dibantu oleh Staf Sekretariat. CDC PTKI Medan dibentuk sebagai wadah yang menghubungkan antara industri sebagai penyedia kerja dengan mahasiswa dan alumni sebagai pencari kerja. PTKI Medan berupaya untuk menyediakan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja, oleh karena itu dengan adanya CDC PTKI Medan dimaksudkan sebagai wadah pengembangan kompetensi mahasiswa (calon alumni) dan alumni sehingga alumni dapat memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh industri/user. Selain itu, CDC juga menyediakan layanan untuk memberikan kemudahan bagi industri yang ingin melakukan rekrutmen alumni/lulusan PTKI Medan, mulai dari proses promosi kegiatan rekrutmen menggunakan website maupun media sosial PTKI Medan, proses pendaftaran

dan seleksi administratif dengan memanfaatkan *data based* alumni maupun calon lulusan, proses seleksi langsung (tes tertulis maupun wawancara) dengan menggunakan fasilitas yang ada di PTKI Medan. Melalui CDC industri-industri dibantu dalam melakukan proses rekrutmen yang lebih efisien sekaligus juga mendukung tercapainya tingkat serapan alumni yang tinggi dan waktu tunggu lulusan semakin singkat.

Dengan demikian capaian realisasi target adalah sebanyak 13 (tiga belas) perusahaan atau instansi dengan capaian sebesar 1300 %. Sementara itu dalam kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2022 belum ada perusahaan yang memanfaatkan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan PTKI Medan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat masih berorientasi pada kebutuhan masyarakat umum dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut berupa pemanfaatan hasil penelitian secara konkret.

Tabel 3.8 Jumlah Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program PKM

Indikator Kinerja	2022			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Satuan
Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	1	13	1300 %	Kerjasama

Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 pada indikator yang sama yaitu kinerja jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat ini, maka pada tahun 2022 terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2021. Perbandingan kinerja 2 tahun terakhir tersebut dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 3.9 Perbandingan indikator kinerja jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program PKM

Indikator Kinerja	2021		2022	
	T	R	T	R
Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	1	3	1	13

Ket : T (Target), R (Realisasi)

Dibandingkan dengan target yang ditetapkan BPSDMI, Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat selama periode tahun 2020-2024 berturut-turut sebanyak: 4 – 6 – 11 -13 – 15 perusahaan. Dengan demikian capaian target tahun 2022 di PTKI Medan telah melebihi dari total target BPSDMI tahun 2022 sebanyak 11 perusahaan.

Pada Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi Untuk Akreditasi Program Studi Program Diploma Tiga, sesuai Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 di elemen *Kerjasama*, pada indikator *Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama, pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi*, maka PTKI Medan telah memenuhi dan memiliki bukti yang sah terkait Kerjasama, dalam pelaksanaan Kerjasama yang dilakukan PTKI Medan telah memenuhi 3 aspek yang diwajibkan yakni: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

Dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi juga disebutkan indikator Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PT dalam 3 tahun terakhir.

Jenis kerja sama dan pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan oleh industri pada PTKI Medan tahun 2022 adalah dalam bentuk: Pendidikan dan Pelatihan, Pemanfaatan Teaching Factory serta Pelayanan Konsultasi Industri. Ketiga bentuk kegiatan ini dilaksanakan tahun 2022.

Jenis pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan PTKI Medan dilaksanakan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada Usaha Kecil Menengah (UKM) serta Bimbingan Teknis Skema Sertifikasi Kompetensi dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa pelatihan Pemanfaatan Teknologi Pirolisis pada Pembuatan Asap Cair sebagai Pengawet Alternatif di UKM Berkah Sale Desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2022. Bimbingan Teknis Skema Sertifikasi Kompetensi dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi untuk Skema Kompetensi Pengontrolan Proses Produksi dilaksanakan pada tenaga kerja pabrik/industri bidang sawit dari grup LPP Agro serta peserta dari Politeknik Kampar.

Jenis Pemanfaatan Teaching Factory tahun 2022 berupa kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan Teaching Factory Pabrik Mini Kelapa Sawit PTKI Medan yakni berupa pelatihan Operator Boiler/Bejana Bertekanan bagi Karyawan PT. Safindo Raya (PJK3) oleh Instruktur yakni Dosen PTKI Medan.

Sementara untuk Layanan Konsultasi Industri yang diselenggarakan oleh PTKI Medan tahun 2022 berupa layanan bagi industri untuk melaksanakan rekrutmen calon karyawan di kampus PTKI Medan dengan memanfaatkan *Career Development Center* (CDC) PTKI Medan. Tahun 2022 terdapat 9 (sembilan) perusahaan yang melaksanakan rekrutmen di PTKI Medan melalui layanan *Career Development Center* PTKI Medan yakni:

1. PERMATA HIJAU GRUP
2. ENERGI SEJAHTERA MAS
3. PT UNILEVER OLEOCHEMICAL INDONESIA
4. KPN CORP

5. PT PADASA ENAM UTAMA
6. PT PASIFIK AGRO SENTOSA
7. PT TOBA PULP LESTARI
8. PTPN IV
9. PT MEDISAFE

Dengan demikian terdapat 13 (tiga belas) perusahaan/industry yang memanfaatkan layanan industri maupun program pengabdian masyarakat di PTKI Medan. Apabila dibandingkan dengan target, capaian pada tahun 2022 bisa mencapai 1300 %.

Jumlah kerjasama antara PTKI Medan dengan industri ataupun instansi lain selalu ditingkatkan dari tahun ke tahun. Kerjasama ini sangat penting karena memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Selain itu juga mengingat semakin dibutuhkannya kolaborasi bersama industri ataupun institusi lainnya dalam hampir setiap kegiatan di PTKI, mulai dari pengembangan kurikulum, penyediaan tenaga kerja, penyerapan lulusan, program magang dosen dan mahasiswa, pelaksanaan praktek kerja industri, kunjungan pabrik/plant visit, Praktek Kerja Lapangan, kerjasama penelitian (kolaborasi), termasuk jasa konsultasi maupun jasa pengujian di PTKI Medan yang dapat digunakan oleh pihak industri.

Selain indikator kinerja jumlah kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir, indikator lain yang menjadi penilaian adalah kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PT dalam 3 tahun terakhir. Sampai dengan tahun 2022, Kerjasama yang dilakukan PTKI Medan baru pada tingkat nasional serta wilayah/lokal, tetapi sudah masuk kedalam perusahaan multinasional. Oleh karena itu, untuk indikator ini, skor yang dicapai pada matriks penilaian BAN PT masih harus dioptimalkan.

Program Kerjasama dikembangkan dengan tujuan agar politeknik bisa bermanfaat dan dimanfaatkan baik oleh industri ataupun instansi lainnya. Program PTKI ini bersesuaian dengan yang diprogramkan Pemerintah dalam

Rencana Pembangunan 2020-2024 yakni Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri, yang mencakup: Peningkatan peran dan kerja sama industri/swasta dalam pendidikan dan pelatihan vokasi, meliputi pengembangan sistem insentif/regulasi untuk mendorong peran industri/swasta dalam pendidikan dan pelatihan vokasi; peningkatan peran daerah dalam koordinasi intensif dengan industri/swasta untuk pengembangan pendidikan dan pelatihan vokasi di wilayahnya. Kegiatan Kerjasama/kemitraan dengan industri ini merupakan salah satu fokus program PTKI tahun berikutnya terkait dengan penyelenggaraan program pendidikan setara D-I serta pelaksanaan praktek kerja industri (prakerind) bagi program Dual System program studi Agribisnis Kelapa Sawit dan Teknik Kimia.

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat ini, PTKI Medan mengalokasikan dana sebesar Rp. 167.050.000. Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 0,57% dari total realisasi anggaran tahun 2022.

Upaya Nyata/Hambatan serta Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Dalam meningkatkan capaian untuk perusahaan yg memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, CDC PTKI Medan terus melakukan peningkatan dan menjalin kerjasama dengan industri-industri baik yang ada di Sumatera Utara maupun Aceh dan Riau. *Focus Group Discussion (FGD)* terus dilakukan oleh PTKI Medan dengan industri dalam rangka *sharing knowledge* antara kampus dengan industri. Selain itu unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UPPM) PTKI Medan terus melakukan kerjasama dengan industri-industri dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

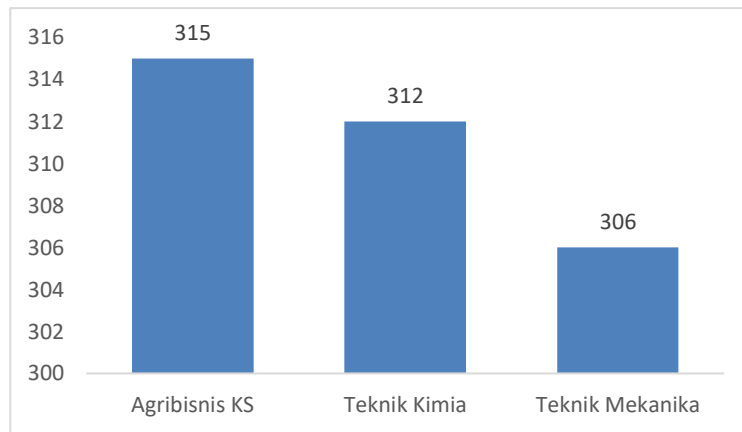
2) Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik

Menunjukkan nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang terdapat di kampus Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Capaian Target, Analisis dan Evaluasi serta Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk indikator nilai minimum akreditasi program studi merupakan Nilai terkecil dari beberapa Nilai akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan. Ketiga Program Studi di PTKI Medan, yakni Teknik Kimia, Teknik Mekanika dan Agribisnis Kelapa Sawit baru melaksanakan reakreditasi tahun 2021, oleh karena itu sampai dengan tahun 2023 belum akan melaksanakan reakreditasi. Oleh karena itu yang dicantumkan dalam target nilai akreditasi adalah nilai akreditasi terkecil yang ada di PTKI Medan, tahun 2020-2024 yakni: 300, 300, 306, 306, dan 306. Namun demikian upaya untuk peningkatan nilai akreditasi ini tetap dilakukan yakni melalui penetapan target kinerja individu berupa target nilai (skor) dalam Audit Mutu Internal (AMI) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pelaksanaan Audit Mutu Internal SPMI setiap tahunnya merupakan persiapan untuk reakreditasi, penetapan target hasil Audit Mutu Internal yang meningkat setiap tahun merupakan upaya persiapan untuk reakreditasi.

Pada tahun 2022 target nilai akreditasi adalah nilai 306, target ini telah tercapai untuk ketiga prodi di PTKI Medan dengan nilai masing-masing yaitu Prodi Agribisnis Kelapa Sawit (315), Prodi Teknik Kimia (312) dan Prodi Teknik Mekanika (306). Nilai rata-ratanya adalah 306, angka ini sudah memenuhi dari angka yang ditargetkan yaitu sebesar 306. Nilai Akreditasi masing-masing prodi di PTKI dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Nilai Akreditasi Prodi PTKI

Tabel 3.10. Capaian Kinerja Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik

Indikator Kinerja	2022			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Satuan
Nilai akreditasi program studi di Politeknik	306	306	100 %	Nilai

Target akreditasi dengan nilai minimum B (306) untuk semua prodi di PTKI Medan sudah tercapai sejak tahun 2020. Untuk kedepannya target ini akan ditingkatkan secara bertahap dengan melakukan reakreditasi dengan target akhir yang direncanakan adalah terakreditasi Unggul (setara predikat A untuk akreditasi yang lama). Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, maka realisasi tahun 2022 ini sama dengan tahun 2021, dikarenakan belum dilakukannya reakreditasi di rentang tahun tersebut. Perbandingan realisasi antara tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Perbandingan Indikator Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di PTKI Medan

Indikator Kinerja	2021		2022	
	T	R	T	R
Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan	300	306	306	306

Ket : T (Target), R (Realisasi)

Dari tahun 2021 PTKI Medan masih melakukan persiapan dan penguatan di bagian SPMI (Sistem Penjamin Mutu Internal) dalam kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan setiap tengah tahun, kegiatan ini dilakukan agar setiap prodi di PTKI Medan bisa menyiapkan diri untuk memenuhi persyaratan yang ada pada Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0.

Pada kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang sudah dilakukan oleh Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) PTKI pada tahun 2022 terhadap program studi dan semua unit yang ada di PTKI Medan, maka didapatkan skor nilai untuk Teknik Kimia sebesar 344, Teknik Mekanika 339 dan Agribisnis Kelapa Sawit 317. Apabila dirata-ratakan maka didapatkan nilainya adalah sebesar 333 (nilai).

Tabel 3.12. Skor Nilai Audit Mutu Internal SPMI PTKI tahun 2022

No	Program Studi	Nilai
1	Teknik Kimia (TK)	344
2	Teknik Mekanika (TM)	339
3	Agribisnis Kelapa Sawit (AKS)	317

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) PTKI Medan melakukan audit mutu internal (AMI) mengikuti matriks penilaian laporan evaluasi diri dan laporan kinerja program studi berdasarkan matrik Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM TEKNIK) untuk prodi Teknik Kimia dan Prodi Teknik Mekanika. Sedangkan untuk prodi Agribisnis Kelapa Sawit SPMI menggunakan

matrik dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hasil yang dikeluarkan oleh SPMI PTKI Medan ini menggambarkan kondisi program studi terbaru ditahun 2022, selanjutnya Program Studi di PTKI Medan akan terus mengoptimalkan elemen-elemen dan indikator-indikator yang ada dalam lembar penilaian BAN-PT maupun LAM-Keteknikan.

Target yang ditetapkan BPSDMI untuk nilai akreditasi satuan kerja Pendidikan di bawah BPSDMI selama periode tahun 2020-2024 secara berurutan adalah: 301 (B) - 316 (B) - 331 (B) - 346 (B) - 361 (A). Dibandingkan capaian target PTKI Medan tahun 2022 yakni 306, maka capaian ini masih di bawah target BPSDMI yakni 316 (B) atau capaian terhadap target BPSDMI hanya sebesar 96,84%.

Ditinjau dari ketentuan dalam Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh **Nilai Akreditasi, Pemenuhan Syarat Perlu Terakreditasi, dan Syarat Perlu Peringkat**, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel berikut.

No	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi ¹⁾	Syarat Perlu Peringkat		Status	Peringkat
			Unggul ²⁾	Baik Sekali ³⁾		
1	NA ≥ 361	V	V	-	Terakreditasi	Unggul
2	NA ≥ 361	V	X	-		Baik Sekali
3	301 ≤ NA < 361	V	-	V		Baik Sekali
4	301 ≤ NA < 361	V	-	X		Baik
5	200 ≤ NA < 301	V	-	-		Baik
6	NA ≥ 200	X	V/X	V/X	Tidak Terakreditasi	-
7	NA < 200	X	-	-		-

Dari tabel terlihat bahwa capaian PTKI Medan tahun 2022 sebesar skor 306 tergolong pada kategori "Baik Sekali", akan tetapi skor nya mepet ke nilai terendah (nilai ke kiri). PTKI Medan perlu melakukan Langkah-langkah persiapan reakreditasi secara kontinu dan periodik, salah satunya dengan menetapkan target skor nilai hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahunan implementasi SPMI 3,0-4,0 pada unit-unit di PTKI Medan.

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator nilai minimum akreditasi program studi ini, PTKI Medan mengalokasikan dana sebesar Rp. 51.177.000. Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran

untuk target kinerja ini adalah sebesar 0,18 % dari total realisasi anggaran tahun 2022.

Upaya Nyata/Hambatan serta Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Dalam meningkatkan nilai akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan, setiap prodi sudah melakukan upaya perbaikan untuk memenuhi indikator-indikator yang ada dalam matriks LAM-TEKNIK dan juga matriks BAN-PT. Pelaksanaan audit mutu internal (AMI) yang dilakukan oleh Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) PTKI Medan selama 3 hari untuk masing-masing prodi juga merupakan salah satu upaya untuk menjaga mutu dan meningkatkan mutu program studi di PTKI Medan. SPMI juga memberikan hasil catatan auditor setelah pelaksanaan audit mutu internal kepada prodi untuk perbaikan dan pemenuhan standar mutu dimasa yang akan datang. Berikut adalah contoh hasil audit mutu internal salah satu prodi dari SPMI PTKI.

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TEKNIK KIMIA TAHUN 2022					
NO	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR	NILAI	SKOR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1,00	4	4
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	1,00	4	4
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	0,47	4	1,88
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	0,47	4	1,88
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	0,47	4	1,88
6		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	1,42	4	5,68
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	0,66	4	2,64
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS.	0,66	4	2,64
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan,			

9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi.	1,32	4	5,28
10		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	0,66	3	1,98
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria.	1,32	4	5,28
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.	1,99	3,5	6,965
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan ketetapan seleksi. Tabel 2.a.2) LKPS	3,31	3	9,93
14	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	3,31	4	13,24
15	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0,47	4	1,88
16		Kualifikasi akademik dosen tetap. Tabel 3.a.1) LKPS	0,76	4	3,04
17		Sertifikasi profesi/kompetensi/ industri DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	0,47	4	1,88
18		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	0,38	4	1,52
19		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.			

20		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	0,68	2	1,36
21		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	0,19	0	0
22		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	0,28	3	0,84
23		Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3.a.5) LKPS	0,09	0	0
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	0,66	4	2,64
25		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	0,66	4	2,64
26		Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	0,28	3	0,84
27		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	0,66	4	2,64
28		Produk/jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	0,66	2	1,32
29		Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS	0,38	2	0,76
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.	1,70	0	0
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis			

31	C.4.4.g) Tenaga Keperawatan	A. Kuantitas dan kecukupan tenaga keperawatan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	0,85	4	3,4
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	0,83	4	3,32
33		Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS	0,83	2	1,66
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS	0,41	1,09	0,4469
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.	0,41	4	1,64
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0,83	4	3,32
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b dan 4.c LKPS	3,31	3	9,93
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	2,25	4	9
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	0,90	4	3,6
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran	1,62	4	6,48

41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN DIKTI Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN DIKTI PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	1,80	4	7,2
42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS	0,54	3	1,62
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	2,25	4	9
44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian.	1,62	4	6,48
45	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	1,62	4	6,48
46	C.6.4.k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	2,70	3	8,1

47	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2,70	4	10,8
48	C.7. Penelitian. C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	1,89	3,5	6,615
49	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	0,94	4	3,76
50	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	1,89	3	5,67
51	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma. C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	2,09	4	8,36
52		IPK Lulusan. RIPK = Rata-rata IPK Lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	2,09	3	6,27
53		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	3,22	1	3,22
54		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	0,96	1	0,96
55		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	2,09	4	8,36

56		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	2,09	4	8,36
57		Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri. Tabel 8.c LKPS	2,09	4	8,36
58		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek.	3,22	4	12,88
59		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS	3,22	4	12,88
60		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS	2,09	4	8,36
61		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	2,09	4	8,36
62		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	4,02	4	16,08
63	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	2,89	0	0
64	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1,00	4	4
65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS	1,00	4	4

	dan komitmen pimpinan	1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal. 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1,00	4	4
65	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 9.b LKPS	1,00	4	4
66	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi 4 aspek. Tabel 9.a LKPS	2,00	4	8
67	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	1,00	4	4
68	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT.	2,00	4	8
69	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1,50	4	6
70	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2,50	4	10
TOTAL					344

3) Penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Merupakan jumlah judul penelitian yang telah dipublikasikan melalui tulisan ilmiah prosiding nasional atau internasional, serta artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional bereputasi.

Capaian Target, Analisis dan Evaluasi serta Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Jumlah penelitian ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika PTKI Medan sebanyak 15 judul penelitian yang didesiminasikan pada seminar nasional atau internasional ataupun dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi maupun internasional dengan capaian melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 5 judul penelitian. Dengan demikian, capaian realisasi target adalah sebesar 300 %. Selain dari penelitian yang telah didesiminasikan pada seminar nasional atau seminar internasional, ataupun artikel yang telah terbit di jurnal nasional

terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi, Dosen PTKI Medan juga mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya pada jurnal nasional tidak terakreditasi.

Tabel 3.13. Capaian Kinerja Jumlah penelitian yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Indikator Kinerja	2022			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Satuan
Jumlah penelitian yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	5	15	300 %	Penelitian /Publikasi

Penelitian merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi dan sangat penting dalam pengembangan kompetensi dosen. Pada tahun 2022, Dosen di PTKI Medan telah mempublikasikan hasil penelitiannya baik itu di seminar nasional/internasional, ataupun di jurnal nasional, nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Judul penelitian yang telah diikutsertakan pada seminar nasional/internasional ataupun yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi ataupun jurnal internasional bereputasi ada sebanyak 15 judul penelitian/artikel. Selain itu, di tahun 2022, dosen PTKI Medan juga sudah mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya dan tersebar di berbagai jurnal nasional yang lainnya

Perbandingan realisasi indikator penelitian serapan sector industri prioritas ini dapat dilihat pada tabel 3. 14

Tabel 3.14 Perbandingan Indikator Kinerja Penelitian Terapan 2 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	2021		2022	
	T	R	T	R
Penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui	4	11	5	15

seminar nasional dan internasional				
------------------------------------	--	--	--	--

Ket : T (Target), R (Realisasi)

Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 dan tahun 2020, dimana pada tahun 2019 hanya ada 24 judul penelitian dan pada tahun 2020 hanya ada 25 judul penelitian, tahun 2021 hanya ada 11 artikel yang telah dipublish di jurnal nasional dan internasional, seminar nasional dan juga seminar internasional, maka di tahun 2022 terjadi peningkatan yang cukup baik dalam hal penelitian dan publikasi. Diharapkan pada tahun selanjutnya juga terjadi peningkatan dalam publikasi, sehingga PTKI Medan bisa menjadi salah satu Politeknik yang bisa menjawab kebutuhan ilmu pengetahuan dan bisa menjadi problem solving untuk industri. Judul penelitian yang telah didesiminikasikan melalui seminar nasional maupun internasional, yang telah dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi SINTA ataupun jurnal internasional bereputasi dan DOAJ dapat dilihat pada tabel 3.15

Tabel 3.15 Daftar Publikasi PTKI Tahun 2022 di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Jurnal/Prosiding /seminar (Nasional/Internasional*)	Nama Jurnal/Prosiding/seminar	Tahun Publikasi
1	The structure and particle size of nanocarbon liquid particle from palm oil mill effluent using the hydrothermal method	Evi Christiani Sitepu Gimelliya Saragih	Internasional bereputasi	Journal of Applied Research and Technology	2022
2	Direct Z-scheme of n-type CuS/p-type ZnS@electrospun PVP nanofiber for the highly efficient catalytic reduction of 4-nitrophenol and mixed dyes	Elvri Melliaty Sijinjak, New Vita Mey Destty Marbun, Poltak Evencus Hutajulu, Golf rid Gultom dan Yenny	Internasional bereputasi	Royal Society Of Chemistry	2022

		Sitanggang			
3	Acoustic and Mechanical Properties of Polystyrene Composite Filled with Primary Sludge and Boiler Ash from Pulp Mill	Tengku Rachmi Hidayani	Internasional bereputasi	MATERIALE PLASTICE	2022
4	Processing of primary sludge of pulp industry as microfillers for polystyrene-based composite foams	Tengku Rachmi Hidayani	Seminar Internasional	IOP Conference Series	2022
5	Coulomb Stress Analysis And Monte Carlo Simulation In Predicting Sinabung Pyroclastic Flow	Switamy Angnitha Purba	Internasional	World Journal of Advanced Research and Reviews	2022
6	Effect of Physicochemical Process Variables on Natural Indigo Dye Production from <i>Strobilanthes cusia</i> Leaves by Response Surface Methodology	Taranipa Marfitania	Jurnal Nasional Terakreditasi	Indonesia Journal of Chemistry	2022
7	STANDARISASI DAN PERBANDINGAN EFEKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAN DEKOK DAUN SENGGANI (<i>Melastoma malabathricum</i> L.) DENGAN METODE DPPH	Ratih Paramitha	Jurnal Nasional	Forte Journal	2022
8	STUDY OF THE ADDITION OF RED PALM OIL (RPO) TO THE SENSORY AND CHEMICAL CHARACTERISTICS OF	Winny Iftari, Riska Amali, Agustin Nurya Savitri, Gimelliya Saragih	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Pangan dan Agroindustri	2022

	BEEF SAUSAGE				
9	ETHANOL PRODUCTION COMPARISON FROM AGRICULTURAL WASTE OF CELLULOSE SOURCE WITHIN HYDROLYSIS HCL AND CELLULOSE ENZYME	Indra Masmur, Clairine Clairine, Mega Evelin Rajagukguk, Teti Purwita Sari, Elvri Melliaty Sitinjak	Jurnal Nasional Terakreditasi	Indonesia Journal of Chemistry	2022
10	Preparation of Mg, Ca, Sr and Ba-based silicate as adsorbent of free fatty acid from crude palm oil	Elvri Melliaty Sitinjaka, Indra Masmur, New Vita Mey Destty Marbun, Golfrid Gultomd, Yenny Sitanggang	Internasional bereputasi	Chemical Data Collection	2022
11	BIOETHANOL MANUFACTURING FROM A-CELLULOSE WASTE OF EMPTY PALM OIL FRUGS (ELAEIS GUINEENSIS JACK) WITH HYDROLYSIS CONCETRATION VARIATIONS HCL AND CELLULASE ENZYME	Indra Masmur, Herliana Herliana, Bramwell Sitompul, Elvri Melliaty Sitinjak	Jurnal Nasional Terakreditasi	Indonesia Journal of Chemistry	2022
12	Determination of Content and Oil Losses in Meal through Palm Kernel Pressing Process at PT XYZ Belawan	Dimas Frananta Simatupang, Maulidna Ginting, Utami Nanda Agrifa, Anna Angela Sitinjak, Merta Simbolon	Jurnal Nasional Terakreditasi	Chemical Engineering Research Articles	2022

13	Lipolytic activity of Itb1.1 and Lk3 thermostable lipases expressed in Escherichia coli and Pichia pastoris	Dimas Frananta Simatupang, Made Puspasari Widhiastuty, Fida Madayanti , Akhmaloka.	Internasional bereputasi	Journal of Applied Pharmaceutical Science	2022
14	ISOLATION AND SCREENING OF AMYLASE PRODUCING BACTERIA FROM PALM OIL LIQUID WASTE	Harmileni, Rika Silvany, Tengku Rachmi Hidayani, Edy Fachrial	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Biosains	2022
15	Potensi Ekstrak Etanol Daun Suren (Toona Sinensis) Sebagai Insektisida Nabati dalam Pengendalian Hama Ulat Api (Setothosea Asigna V. Eecke)	Harmileni , Nabila Ulfani Anasti , Seno Aji , Abdillah	Jurnal Nasional	Agroprimatch	2022

Selain mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi SCOPUS ataupun DOAJ, dosen-dosen PTKI Medan juga mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional yaitu jurnal rekayasa, teknologi proses dan sains kimia (REPROKIMIA). Judul-judul artikel yang diterbitkan pada jurnal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.16

**Tabel 3.16 Daftar Publikasi Dosen PTKI di Jurnal Nasional
REPROKIMIA Tahun 2022**

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Nama Jurnal
1	Synthesis and Characterization of Bioplastic from Blended Chitosan and Sweet Potatoes Peel Waste Starch	Taranipa Marfitania	Reprokimia, Vol.1, No.1 Tahun 2022
2	Fatty Acids Methyl Esters from Various Types of Vegetable Oils	Elvri M. Sitinjak, Justaman Karo-karo, Rycee Silviana Pratikha, Fernando Nainggolan, Fauzatu	Reprokimia, Vol.1, No.1 Tahun 2022

		Arabica Yatasya	
3	Using Of Divinyl Benzene as A Crosslinking Agent in The Manufacture Of Polymer Composite Materials	Tengku Rachmi Hidayani, Irfan Rusmar, Meutia Mirnandaulia, Harmileni	Reprokimia, Vol.1, No.1 Tahun 2022
4	Characterization Of Starter and Cellulose from Oil Palm Empty Fruits As Composite Filling Materials	Meutia Mirnandaulia, Enda Rasilta Tarigan, Tengku Rachmi Hidayani	Reprokimia, Vol.1, No.1 Tahun 2022
5	Comparison of Antioxidant Activity of Freshly Prepared Essential Oils and Ethanol Extract Dried Dregs of Kaffir Leaves (Citrus hystrix) Using the DPPH Method	Ratih Paramitha	Reprokimia, Vol.1, No.1 Tahun 2022
6	Structural Analysis of Methyl Palmitate: DFT Insight	Fernando Nainggolan	Reprokimia, Vol.1, No.1 Tahun 2022
7	Effect of Catalyst Addition on Hydrothermal Liquefaction Process From Microalgae Botryococcus Braunii To Bio-Crude Oil	Said Hanief	Reprokimia, Vol.1, No.1 Tahun 2022
8	Optimum Adsorbtion of Activated Zeolite for decreasing calcium Ion	Krissandra Tarigan, Emil salim siregar, Juna sihombing	Reprokimia, Vol.1, No.2 Tahun 2022
9	Analisa Ukuran Rpm Agitator Pada Washing Getah di Unit Tangki Pencucian Pada Factory Precleaning PT. X	Herry Darmadi, Dina kurnia, Novia Nelza	Reprokimia, Vol.1, No.2 Tahun 2022
10	Aplikasi Pengolahan Citra Dengan Metode MultiScale Retinex Untuk Perbaikan Citra 2 Dimensi	Dian Kurnia, Toba Sastrawan Manik, Abdul Azis Rahmansyah, Sorta Lumbatoruan	Reprokimia, Vol.1, No.2 Tahun 2022
11	Perhitungan Steam yang Dibutuhkan Pada Proses Pelumatan Buah Kelapa Sawit di Unit Digester PT. Perkebunan Sumatera Utara PMKS Tanjung Kasau	Yunianto, Gimellya Saragih	Reprokimia, Vol.1, No.2 Tahun 2022
12	Perhitungan Kebutuhan Steam	Koko Saragih, Yenny	Reprokimia, Vol.1, No.2

	Untuk Menguapkan Air di Unit ClO ₂ generator, chemical plant pt. toba pulp lestari,tbk - porsea	Sitanggang	Tahun 2022
13	Calculation of the Strength of the Front Support of a Motorcycle Motorcycle Using NASTRAN 4.5 Software	Evi Christiani Sitepu, Diman Raymond Tambunan	Reprokimia, Vol.1, No.2 Tahun 2022
14	THE UTILIZATION OF PALM SHELLS AS A SUBSTITUTE FOR INDUSTRIAL FOSSIL FUEL ON SYSTEM THERMAL OIL HEATER	Sari Farah Dina	Reprokimia, Vol.1, No.2 Tahun 2022
15	STEAM CALCULATIONS REQUIRED IN THE PROCESS OF PLUSTERING PALM OIL FRUIT IN THE DIGESTER UNIT	Rosmiati	Reprokimia, Vol.1, No.2 Tahun 2022

Dalam dokumen RPJMN IV 2020-2024 disebutkan bahwa salah satu sasaran pembangunan 2020-2024 adalah Pemenuhan kebutuhan energidengan mengutamakan peningkatan energi baru terbarukan (EBT). PTKI Medan dengan bidang spesialisasi Industri Kelapa Sawit dan Turunannya memiliki peluang dan potensi dalam menghasilkan penelitian-penelitian yang mampu menjawab tantangan seperti disebutkan dalam indikator kinerja sasaran tersebut. Topik-topik penelitian di PTKI mencakup penelitian dasar dan terapan bidang Industri Kelapa Sawit danTurunannya ataupun sesuai dengan kompetensi program studi serta Industri 4.0.

Dari daftar hasil publikasi penelitian Dosen PTKI tahun 2022 hal yang dapat dievaluasi adalah terkait dengan indikator kinerja dari sasaran yang telah ditetapkan Pemerintah dalam dokumen RPJMN 2020-2024 yakni Pemenuhan kebutuhan energi dengan mengutamakan peningkatan energi baru terbarukan (EBT), terdapat dua indikator terkait dengan bidang spesialisasi PTKI. Indikator kinerja tersebut adalah Jumlah produksi bioethanol dan jumlah produksi biodiesel. Produksi bioethanol dan biodiesel dapat dihasilkan dengan

memanfaatkan kelapa sawit maupun limbah kelapa sawit yang merupakan bidang industry spesialisasi PTKI Medan. Ke depannya, bidang dan topik-topik penelitian yang didanai dari anggaran PTKI dapat diarahkan sesuai dengan target-target yang ditetapkan Pemerintah dalam Rencana Pembangunan tahun 2020-2024. Dalam paparan dokumen RPJMN 2020-2024 dikemukakan fakta bahwa Perguruan tinggi belum terlalu fokus dalam mengembangkan bidang ilmu yang menjadi keunggulan dan masih kurang terhubung dengan jejaring kerjasama riset, baik antara perguruan tinggi dan pusat-pusat penelitian di dalam dan luar negeri. Untuk itu ke depannya PTKI perlu mengembangkan cakupan bidang Kerjasama/kemitraan dengan industry ataupun institusi lain dalam bentuk penelitian kolaborasi.

Selain itu, produktivitas penelitian/publikasi Dosen PTKI juga terecord dalam SINTA2 kemdikbud.go.id, ditunjukkan dengan jumlah sitiran publikasi artikel sivitas akademika PTKI yang telah dipublish pada jurnal terindeks google scholar hingga tahun 2022 yakni sebanyak 1.034 sitiran dan pada jurnal yang terindeks scopus sebanyak 188 sitiran. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah sitasi pada tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan angka pada jumlah sitasi (sitiran) yang ada pada SINTA kemdikbud tersebut, juga tidak lepas dari peningkatan kualitas publikasi dosen-dosen PTKI yang sudah mulai terbit pada Scopus Q1 (Quartil 1) dan Scopus Q1. Hal ini tentu sangat mempengaruhi jumlah sitasi yang ada pada SINTA Kemdikbud.

Dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh BPSDMI untuk periode 2020-2024 secara berturut-turut jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan adalah : 100 – 120 – 150 – 170 – 200 publikasi, maka untuk tahun 2022, capaian PTKI Medan sebanyak 15 publikasi penelitian telah memberi sumbangsih terhadap pencapaian target BPSDMI sebesar 10%. Sementara untuk mencapai target kinerja ini, PTKI Medan pada tahun 2022 telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 316.090.000 untuk kegiatan penelitian dosen dan terealisasi sebesar 99,79 % (315.441.000).

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator penelitian terapan sector prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional ini, PTKI Medan mengalokasikan dana sebesar Rp. 303.700.000 (untuk penelitian internal PTKI) dan sebesar Rp. 80.850.000 (untuk pelaksanaan seminar nasional/internasional). Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 1,32 % dari total realisasi anggaran tahun 2022.

Upaya Nyata/Hambatan serta Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi di lingkungan PTKI Medan, maka Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) telah mengupayakan dengan mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk dosen-dosen PTKI Medan. Selain itu dosen PTKI Medan juga melakukan riset kolaborasi dengan beberapa kampus diluar PTKI Medan untuk mendapatkan dana riset unggulan selain dana riset internal PTKI. Dana riset kolaborasi yang pernah didapatkan oleh dosen PTKI Medan adalah dana riset dari Kemdikbud-DIKTI dan juga Riset Keilmuan LPDP Kemeunkeu.

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa

Dalam Negeri

Dengan indikator kinerja adalah :

1) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Merupakan nilai capaian kinerja berupa Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di PTKI Medan.

Capaian Target, Analisis dan Evaluasi serta Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Peningkatan penggunaan produk dalam negeri menjadi salah satu sasaran dalam RIPIN tahun 2015-2035. Negara sebagai Pembina industri dalam

negeri bertanggung jawab dalam menumbuhkan, mengembangkan, dan memberdayakan industri dalam negeri. Oleh karena itu salah satu tugas Kementerian Perindustrian adalah mewujudkan kebijakan pemberdayaan industri melalui peningkatan penggunaan produk dalam negeri. Tugas ini juga diamanatkan kepada seluruh satuan kerja di bawah naungan Kementerian perindustrian, termasuk PTKI Medan. Oleh karena itu, indikator “Nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa” menjadi salah satu indikator kinerja utama (IKU) PTKI Medan.

Adapun target mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar 50%, 60%, 70%, dan 80%. Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa mencakup berbagai kegiatan yang ada di PTKI Medan. Realisasi target pada indikator ini mencapai 79,17 % atau realisasi capaian sebesar 132 %. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru muncul di tahun 2021. Target BPSDMI untuk indikator “Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa” untuk tahun 2021-2024 adalah sama dengan target PTKI Medan yakni : 50 – 60 – 70 – 80. Dengan demikian, capaian PTKI Medan untuk indikator ini sudah melebihi target BPSDMI sebesar 231 %.

Tabel 3.17 Capaian Kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator Kinerja	2022			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Satuan
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60	79,17	132 %	Persen

Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, maka realisasi tahun 2022 ini cukup tinggi dengan selisih sebesar 25,67. Perbandingan indikator ini dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.18

**Tabel 3.18 Perbandingan Indikator Kinerja Persentase Nilai Capaian
Penggunaan Produk dalam Negeri 2 Tahun Terakhir**

Indikator Kinerja	2021		2022	
	T	R	T	R
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50	53,5	60	79,17

Ket : T (Target), R (Realisasi)

Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa mencakup dalam pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja bahan pilot project dual system, belanja barang persediaan konsumsi semester ganjil, genap dan semester pendek, belanja bahan penerimaan mahasiswa baru, SPPD kegiatan prakerin, inkubator bisnis, belanja penanganan pandemi covid 19, pencetakan blanko akademik, bahan baku pabrik kelapa sawit untuk keperluan praktikum mahasiswa, belanja bahan bakar pabrik mini kelapa sawit, pengadaan bahan bakar ketel generator listrik (solar), belanja bahan habis pakai bahan kimia untuk keperluan praktikum mahasiswa, dan belanja Alat Tulis Kantor semester genap dan semester ganjil.

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa ini, PTKI Medan mengalokasikan dana sebesar Rp. 3.283.220.000. Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 11,25 % dari total realisasi anggaran tahun 2022.

Upaya Nyata/Hambatan serta Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Dalam meningkatkan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, PTKI Medan telah mengupayakan dengan terus menggunakan produk dalam negeri untuk sarana dan prasarana PTKI Medan dan juga dalam pembelian kebutuhan laboratorium. Hambatan

yang terjadi dalam indikator ini adalah, beberapa reagent kimia untuk pelaksanaan praktikum memang tidak tersedia dalam negeri dan harus menggunakan merk luar, seperti reagent-reagent biokimia dan reagent lainnya.

Sasaran Kegiatan 5 : Terwujudnya Birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima

Dengan indikator kinerja adalah :

1) Nilai Laporan Keuangan

Penilaian Laporan Keuangan dilakukan oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian dengan lingkup yang dinilai antara lain: Kelengkapan Laporan Keuangan yang meliputi (penjelasan umum, penjelasan laporan operasional, penjelasan laporan perubahan ekuitas, pengungkapan penting lainnya), kelengkapan lampiran meliputi (lampiran BMN dan Lampiran E Rekon).

Capaian Target, Analisis dan Evaluasi serta Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adapun target PTKI Medan tahun 2020-2024 untuk nilai Laporan Keuangan adalah: 70, 70, 70, 72, dan 74. Target nilai laporan keuangan satuan kerja PTKI Medan tahun 2022 adalah 70. Untuk nilai laporan keuangan PTKI Medan yang telah dievaluasi pada tahun 2021, maka PTKI mendapatkan nilai 93,4. Dengan demikian realisasi capaian target adalah 133 %.

Tabel 3.19 Capaian Kinerja Nilai Laporan Keuangan

Indikator Kinerja	2022			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Satuan
Persentase nilai laporan keuangan	70	93,4	133 %	Nilai

Laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian wajib disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan masing-masing satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan kementerian perindustrian bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu.

Pada kertas formulir penilaian laporan keuangan, PTKI Medan mendapatkan nilai 93,4, dimana item yang dinilai atau dievaluasi meliputi kecukupan SAP, kecukupan informasi, efektivitas pengendalian intern, dan ketaatan aturan. Nilai per item yang didapatkan oleh PTKI Medan adalah kesesuaian SAP (18,00), kecukupan informasi (56,40), efektivitas pengendalian intern (3,00) dan ketaatan peraturan (16,00). Nilai 93,4 ini melebihi target dari PTKI Medan dengan capaian 133 %. Realisasi pada tahun 2022 ini meningkat cukup tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Perbandingan realisasi pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 3.20

Tabel 3.20 Perbandingan Indikator Kinerja Nilai Laporan Keuangan 2 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	2021		2022	
	T	R	T	R
Nilai Laporan Keuangan	70	70,05	70	93,4

Ket : T (Target), R (Realisasi)

Dibandingkan dengan target BPSDMI untuk nilai laporan keuangan tahun 2020-2024: 70 – 72 – 74 – 76 – 78. Maka capaian PTKI Medan tahun 2022 sebesar 93,4, angka ini melebihi dari target BPSDMI tahun 2022 sebesar 126 %.

Untuk target kinerja nilai laporan keuangan ini, tidak ada bentuk alokasi anggaran langsung yang diperuntukkan untuk mencapai target kinerja ini, akan tetapi karena pencapaian target kinerja ini melibatkan fungsi/pekerjaan di pengelolaan keuangan.

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator nilai laporan keuangan ini, PTKI Medan mengalokasikan dana sebesar Rp. 537.400.000. Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 1,84 % dari total realisasi anggaran tahun 2022.

Upaya Nyata/Hambatan serta Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Untuk meningkatkan capaian indikator nilai laporan keuangan, PTKI Medan melakukan berbagai upaya diantaranya adalah bimtek pengelola keuangan, penunjukan pengelolaan BMN dan melakukan bimtek untuk pengelola BMN.

2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah

Perhitungan nilai SAKIP PTKI Medan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 12 tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian.

Capaian Target, Analisis dan Evaluasi serta Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh KemenPANRB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian SAKIP Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Nilai sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah ditargetkan tahun 2022 adalah 70, sementara dari hasil penilaian PTKI Medan memperoleh nilai 68,8 atau predikat B. Dengan demikian realisasi target adalah sebesar 98,3 %.

Tabel 3.21 Capaian Kinerja Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)

Indikator Kinerja	2022			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Satuan
Persentase nilai sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah	70	68,8	98,3 %	Nilai

Target PTKI Medan untuk nilai SAKIP tahun 2020-2024 secara berurutan adalah 70, 70, 70, 72, dan 74. Capaian target tahun 2022 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (tahun 2021 yang hanya bisa mencapai 67,3. Realisasi ini meningkat sebesar 1,5.

Apabila dibandingkan dengan capaian nilai SAKIP tahun 2020, maka nilai tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,5 point atau setara dengan 2 persen. Perbandingan nilai SAKIP tahun 2020 dengan 2021 dapat dilihat pada tabel 3.22

Tabel 3.22 Perbandingan indikator kinerja Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP) 2 tahun terakhir

Indikator Kinerja	2021		2022	
	T	R	T	R
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	70	67,3	70	68,8

Ket : T (Target), R (Realisasi)

Apabila dibandingkan dengan target BPSDMI periode tahun 2020-2024 secara berurutan adalah 70 – 72 – 74 – 76 – 78 maka terlihat bahwa target PTKI Medan masih di bawah target BPSDMI. Penetapan target nilai SAKIP PTKI Medan tetap diangka 70 dengan mempertimbangkan base line hasil penilaian tahun sebelumnya yang belum mencapai target 70 yakni 67, 3. Peningkatan dilakukan

bertahap mulai tahun 2023 dan dilanjutkan 2024.

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP PTKI Tahun 2022, beberapa rekomendasi perbaikan yang diberikan adalah : Melakukan penyempurnaan RENSTRA khususnya terhadap indikator kinerja dan target yang belum memenuhi kriteria SMART dan berorientasi Outcome, Mengendalikan keselarasan keseluruhan dokumen perencanaan kinerja, Membuat dokumen perencanaan yang menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara kondisi/hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (cascading) dan dokumen yang menggambarkan hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting), Mengoptimalkan pelaksanaan evaluasi berkala baik secara mandiri maupun berjenjang serta selalu mendokumentasikan aktivitas yang dilakukan, Menjadikan dokumen pengukuran kinerja sebagai salah satu dasar dalam penyesuaian kebijakan dan strategi, Memperbaiki kualitas LAKIP dengan menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya dan menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya, Mendokumentasikan pemanfaatan LAKIP dalam: penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja, penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja, evaluasi pencapaian kinerja, penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, Melakukan dokumentasi atas kriteria informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator nilai sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah ini, PTKI Medan mengalokasikan dana sebesar Rp. 100.810.000. Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 0,35 % dari total realisasi anggaran tahun 2022.

Upaya Nyata/Hambatan serta Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Dalam meningkatkan nilai SAKIP satker, PTKI Medan telah melakukan upaya nyata dan tindakan perbaikan atau tindak lanjut yaitu sudah Melakukan reviu terhadap dokumen Rencana Strategis PTKI Medan, Mengendalikan keselarasan dokumen Renstra, Perjanjian Kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Aktivitas dan Anggaran, Melakukan perbaikan pada Dokumen Perencanaan Tahun 2023 sehingga tergambar hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara kondisi/hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (*cascading*) serta tergambar hubungan kinerja, strategi, kebijakan, serta aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*crosscutting*)., Melaksanakan secara optimal evaluasi berkala pengukuran capaian kinerja secara berjenjang dan memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan maupun penyesuaian kebijakan/strategi, Melakukan perbaikan pada penyusunan LAKIP tahun 2022, melengkapi laporan kinerja dengan menyajikan informasi: perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan, perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, kualitas atas capaian kinerja, upaya nyata untuk mencapai kinerja dan/atau analisis hambatan dalam mencapai kinerja, efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja), Melakukan dokumentasi terkait pemanfaatan LAKIP dalam hal: penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja, penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja, evaluasi pencapaian kinerja, serta - penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, Melakukan dokumentasi bukti yang memadai untuk menunjukkan bahwa informasi dalam LAKIP digunakan dalam perubahan budaya kinerja organisasi.

Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Dengan indikator kinerja, yaitu :

1) Rata-rata indeks profesionalitas ASN, target = 73 Indeks

Indeks profesionalitas ASN Kementerian Perindustrian adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Perhitungan indeks merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Capaian Target, Analisis dan Evaluasi serta Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Indeks profesionalitas ASN diukur mengikuti pedoman tata cara dan pelaksanaan yang diatur dalam peraturan badan kepegawaian negara nomor 8 tahun 2019. Pada tahun 2022, PTKI Medan menargetkan rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 73 indeks. Hasil dari pengukuran yang telah dilakukan rata-rata indeks profesionalitas ASN PTKI adalah sebesar 76,88 indeks. Dengan demikian, capaian untuk indikator ini adalah sebesar 105,3 persen. Untuk target yang ditetapkan PTKI Medan tahun 2020-2024 adalah Indeks Profesionalitas ASN: 70, 71, 73, 76, dan 80. Target tahunan PTKI Medan sama dengan target BPSDMI yakni: 70 – 71 – 73 – 76 – 80. Dan dibandingkan dengan target BPSDMI tahun 2022, capaian PTKI Medan adalah sebesar 105,3%.

Untuk menghitung rata-rata Indeks Profesionalitas ASN tahun 2022, PTKI Medan juga melakukan secara manual walaupun sebenarnya nilai/indeks ini dapat diperoleh dari aplikasi My SAPK atau intranet kemenperin, akan tetapi karena pengisian data oleh pegawai belum seluruhnya lengkap, nilai/indeks yang tertera pada aplikasi My SAPK belum menunjukkan data yang sebenarnya. Nilai rata-rata indeks profesionalitas ASN yg dihitung secara manual dapat

dilihat pada tabel 3.23

Tabel 3.23 Capaian Kinerja Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN

Indikator Kinerja	2022			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Satuan
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	73	76,88	105,3	Persen

Dari hasil perhitungan secara manual, didapatkan skor rata-rata untuk masing-masing dimensi penilaian, yaitu dimensi kualifikasi sebesar 17,83, dimensi kompetensi sebesar 29,00, dimensi kinerja sebesar 25,00 dan dimensi disiplin sebesar 4,97.

Apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata indeks profesionalitas ASN tahun 2021, terjadi peningkatan pada tahun 2022 sebesar 1,4 Persen. Perbandingan realisasi tahun 2021 dan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.24.

Tabel 3.24 Perbandingan Indikator Kinerja Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN 2 tahun terakhir

Indikator Kinerja	2021		2022	
	T	R	T	R
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	70	73,8	73	76,88

Ket : T (Target), R (Realisasi).

Indeks profesionalitas ASN Kementerian Perindustrian adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. Indeks profesionalitas ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dapat juga dilihat dari Intranet Kemenperin yang didapatkan pada aplikasi My SAPK,

yang mana data tersebut tidak real time dan update terakhir pada tanggal 10 Februari 2023. Indeks profesionalitas ASN PTKI Medan pada aplikasi intranet adalah sebesar 50,97. Skor rata-rata untuk masing-masing dimensi yaitu dimensi kualifikasi sebesar 17,03, dimensi kompetensi sebesar 4,98, dimensi kinerja sebesar 23,95 dan dimensi disiplin sebesar 5,00.

Terjadinya selisih nilai rata-rata indeks profesionalitas ASN pada perhitungan manual dengan aplikasi My SAPK terdapat perbedaan yang signifikan pada kualifikasi kompetensi. Pada aplikasi My SAPK atau data pada intranet kemenperin, kualifikasi kompetensi dosen dan pegawai PTKI Medan belum di update sehingga mengakibatkan nilai rata-rata kualifikasi kompetensi menjadi rendah dan mempengaruhi nilai rata-rata Indeks Profesionalitas ASN di PTKI Medan.

Indeks profesionalitas ASN diukur berdasarkan empat (4) komponen yang meliputi dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin sesuai dengan panduan penilaian indeks profesionalitas dari Badan Kepegawaian Negara. Dimensi kualitas meliputi pendidikan dari ASN, dimana semakin tinggi pendidikan semakin tinggi bobot yang didapatkan. PTKI Medan sebagai perguruan tinggi memiliki 63% ASN yang berprofesi sebagai dosen dengan pendidikan S2 dan S3. Untuk dimensi kompetensi meliputi diklat kepemimpinan, diklat fungsional, diklat teknis 20 JP dan juga seminar/workshop. Para pegawai PTKI Medan aktif mengikuti seminar/workshop baik yang diadakan di lingkungan kampus PTKI sendiri, ataupun yang diadakan di luar kampus PTKI. Beberapa diklat teknis 20 JP dan kegiatan workshop atau pelatihan yang dilakukan dikampus PTKI pada dua tahun terakhir adalah RCC Asesor LSP, Cascading industri 4.0, pelatihan sistem penjaminan mutu internal (SPMI), pelatihan audit mutu internal (AMI), pelatihan penulisan artikel ilmiah, bimtek Link and Match Meter "Evaluasi Mandiri Program Pendidikan Sistem Ganda", Pelatihan Asesor Kompetensi dan Pelatihan Asesor TVET 4.0 Pendidikan Tinggi. Sedangkan untuk dimensi kinerja dinilai dari

SKP dan penilaian Perilaku (DP3), dimana nilai DP3 PTKI Medan minimal baik dengan rentang skor 76-90. Untuk dimensi terakhir yaitu dimensi disiplin, terdapat dua item yaitu tidak pernah hukuman disiplin dan pernah hukuman disiplin. Setelah dilakukan perhitungan terhadap 4 dimensi tersebut, maka didapatkan hasil realisasi indeks profesionalitas ASN di PTKI Medan sebesar **76,88** indeks dengan capaian sebesar **105,3 %**.

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator rata-rata indeks profesionalitas ASN ini, PTKI Medan mengalokasikan dana sebesar Rp. 55.650.000. Anggaran ini digunakan untuk peningkatan SDM di PTKI Medan. Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 0,19 % dari total realisasi anggaran tahun 2022.

Upaya Nyata/Hambatan serta Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan capaian indikator kinerja rata-rata indeks profesionalitas ASN, PTKI Medan telah melakukan berbagai upaya diantaranya untuk meningkatkan dimensi kualifikasi dengan memberikan dana bantuan kuliah S3 kepada dosen-dosen, sedangkan untuk meningkatkan dimensi kompetensi dosen dan pegawai, PTKI Medan telah melaksanakan berbagai bimtek baik yang diadakan oleh internal PTKI maupun bimtek yang dilaksanakan diluar kampus PTKI Medan.

Sasaran Kegiatan 7 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Dengan indikator kinerja, yaitu :

1) Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti, target = 92

Persen

Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dihitung melalui perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

Capaian Target, Analisis dan Evaluasi serta Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk target yang ditetapkan PTKI Medan selaras dengan target Kementerian Perindustrian RI yakni tahun 2020-2024 secara berurutan adalah 91%, 91,5%, 92%, 92,5% dan 93%.

Saldo Data Tindak Lanjut Hasil Audit Itjen Kementerian Perindustrian pada Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan pada Audit LK 2021 terdiri dari 6 temuan dengan total 10 saran. Dari 16 rekomendasi ini, jumlah tindak lanjut yang diterima sebanyak 18 (status: SR (sesuai rekomendasi)) rekomendasi). Dengan demikian persentasi hasil rekomendasi pengawasan internal yang selesai ditindaklanjuti adalah sebesar 100 %, atau capaian 108,7%. Target kinerja ini merupakan target kinerja yang baru muncul tahun 2021.

Tabel 3.25 Capaian Kinerja Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti

Indikator Kinerja	2022			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Satuan
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	100	108,7	Persen

Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021, maka realisasi yang didapatkan sama-sama mencapai 100 %. Dalam artian semua rekomendasi hasil pengawasan telah ditindaklanjuti. Perbandingan indikator rekomendasi hasil pengawasan internal dapat dilihat pada tabel 3.26

**Tabel 3.26 Perbandingan Indikator Kinerja Rekomendasi Hasil
Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti**

Indikator Kinerja	2021		2022	
	T	R	T	R
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	91,5	100	92	100

Ket : T (Target), R (Realisasi).

Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan kewajiban yang bersifat administratif. Akan tetapi, tindak lanjut yang dilaksanakan oleh unit kerja/satker bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dikarenakan melalui tindak lanjut tersebut, unit kerja secara otomatis telah melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi. Pada indikator ini di PTKI Medan terdapat 16 rekomendasi (6 temuan dan 10 saran), dimana semua rekomendasi tersebut sudah ditindaklanjuti, sehingga capaian menjadi 100 %.

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti ini, PTKI Medan mengalokasikan dana sebesar Rp. 69.890.000. Anggaran ini digunakan untuk peningkatan SDM di PTKI Medan. Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 0,24 % dari total realisasi anggaran tahun 2022.

Upaya Nyata/Hambatan serta Rekomendasi Perbaikan Kinerja

PTKI Medan berkomitmen dalam meningkatkan kinerja organisasi, melakukan perbaikan terhadap sistem dengan cara menindaklanjuti semua rekomendasi hasil audit, hal ini terbukti dalam beberapa tahun terakhir realisasi capaian tindak lanjut hasil pengawasan internal selalu mencapai 100%.

2) Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Level MRI dinilai dengan memperhatikan beberapa unsur dalam manajemen risiko, antara lain prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko instansi, serta proses manajemen risiko di instansi tersebut.

Capaian Target, Analisis dan Evaluasi serta Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Index penerapan manajemen risiko merupakan suatu alat diagnostik inovatif yang memungkinkan para pimpinan satuan kerja untuk menilai sendiri kerangka kerja manajemen risiko secara efisien, menerima umpan balik segera, dan saran untuk meningkatkan kemampuan tim dalam satuan kerja. Untuk target yang ditetapkan PTKI Medan selaras dengan target Kementerian Perindustrian RI yakni tahun 2020-2024 secara berurutan adalah level 3, 3, 3, 4, dan 4.

Hasil index penerapan manajemen risiko PTKI Medan tahun 2022 masih mengikuti nilai MRI Kementerian Perindustrian. Besar skor MRI adalah sebesar 2,85 atau capaian sebesar 95%.

Tabel 3.27 Capaian Kinerja Index Penerapan Manajemen Risiko

Indikator Kinerja	2022			
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Satuan
Index Penerapan Manajemen Risiko	3	2,85	95	Level

Realisasi pada indikator ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 dengan realisasi sebesar 2,77. Pada tahun ini terjadi peningkatan sebesar 0,08.

Indeks penerapan Manajemen Risiko merupakan index untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko telah diimplementasikan oleh suatu instansi. Dalam pelaksanaannya, tingkat penerapan prinsip-prinsip ini dinilai melalui Indeks Manajemen Risiko (MRI) dimana terdapat 5 (lima) level MRI, yaitu level 1, 2, 3, 4, serta 5. Masing-masing level tersebut mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh

BPKP.

Untuk mendukung pencapaian target kinerja indikator index penerapan manajemen risiko (MRI) ini, PTKI Medan mengalokasikan dana sebesar Rp. 9.800.000. Anggaran ini digunakan untuk peningkatan SDM di PTKI Medan. Apabila dihitung bila dihitung proporsi alokasi anggaran untuk target kinerja ini adalah sebesar 0,03 % dari total realisasi anggaran tahun 2022.

3.2. Analisis Capaian dan Evaluasi Kinerja PTKI Setiap Sasaran Kegiatan

Sasaran Program/Kegiatan serta Indikator Kinerja dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2022 sesuai dengan isi Rencana Strategis PTKI Medan tahun 2020-2024 revidi ke II, dan capaiannya terlihat pada tabel 3.28 dibawah ini :

KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	CAPAIAN	% CAPAIAN	RATA-RATA CAPAIAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER							
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan*	85	Persen	100	117,6	112,3
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1404	Orang	1502	106,98	
PERSPEKTIF CUSTOMER							
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi*	1	Implementasi	3	300	300
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS							
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	1	Perusahaan	13	1300	566,7
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan	306	Nilai	306	100	
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	5	Penelitian	15	300	
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH							
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*	60	Persen	79,17	132	132
SK 5	Terwujudnya birokrasi	1. Nilai Laporan Keuangan	70	Nilai	93,4	133	115,65

	Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	70	Nilai	68,8	98,3	
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	73	Indeks	76,88	105,3	105,3
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen	100	108,7	101,85
		2. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level	2,85	95	

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian setiap indikator sudah diatas 95 %. Indikator yang belum mencapai 100 % ada dua indikator yaitu nilai SAKIP yang mencapai 98,3 % dan Index penerapan manajemen resiko (MRI) sebesar 95 %. Untuk SK 1, SK2, SK3, SK4, SK5, SK6 dan SK 7 semua sudah mencapai 100 %. Sasaran Kinerja yang paling tinggi ada pada SK3 yaitu Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan dengan capaian 566,7 %.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

3.3.1 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022, anggaran DIPA PTKI final adalah sebesar Rp. 29.250.485.000. Realisasi anggaran sampai bulan Desember 2022 adalah sebesar Rp. 29.174.852.342 (atau serapan sebesar 99,74%. % dengan rincian pada tabel 3.19.

Tabel 3.29. Realisasi Anggaran PTKI Tahun 2022

Kode	Output	Kegiatan	Alokasi	Realisasi	%
4958.FAI.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	052 Penelitian Ilmiah	316,090,000	315,441,000	99,79 %
		053 Pengabdian Masyarakat	164,660,000	164.555.388	99,94 %
		056 Rintisan Gelar	165,000,000	165,000,000	100 %
4958.SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DIII dan DIV Berbasis Kompetensi	051 Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System	5,288,176,000	5,241,941,679	99,13 %
		054 Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	64,215,000	64.140.500	99,88 %
		055 Menyelenggarakan Inkubator Bisnis	298,175,000	298,174,828	100 %
4958.SAG.002	Mahasiswa dan Lulusan Program DI dan DII Berbasis Kompetensi	051 Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri	917.567.000	915,744,321	99,80 %
		053 Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	182,709,000	182.308.026	99,78 %
6043.EBA.994	Layanan Perkantoran Politeknik Industri	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	16,851,148,000	16,828,841,250	99,87 %
		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3,714,771,000	3,711,424,571	99,91 %
6043.EAB.002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	052 Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	238,050,000	237,521,219	99,78 %
6043.EAD.002	Layanan Sarana Prasarana Politeknik Industri	051 Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	1.049.924.000	1.049.789.550	99,99 %
TOTAL			29.250.485.000	29.174.852.342	99,74%.

Data pada Tabel 7 diperoleh dari aplikasi SAKTI dengan realisasi akhir sebesar 99,74 %. Akan tetapi dari data yang ditarik dari OMSPAN, total realisasi anggaran PTKI Medan sebesar 99,55 % dengan uraian seperti disajikan pada Tabel 3.30 berikut ini.

Tabel 3.30 Realisasi Belanja Satker PTKI Medan per Jenis Belanja

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	579346 POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN	PAGU	16,851,148,000	11,349,413,000	1,049,924,000	0	0	0	0	0	0	29,250,485,000
		REALISASI	16,823,587,260 (99.84%)	11,246,474,532 (99.09%)	1,049,789,550 (99.99%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	29,119,851,342 (99.55%)
		SISA	27,560,740	102,938,468	134,450	0	0	0	0	0	0	130,633,658
GRAND TOTAL		PAGU	16,851,148,000	11,349,413,000	1,049,924,000	0	0	0	0	0	0	29,250,485,000
		REALISASI	16,823,587,260 (99.84%)	11,246,474,532 (99.09%)	1,049,789,550 (99.99%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	29,119,851,342 (99.55%)
		SISA	27,560,740	102,938,468	134,450	0	0	0	0	0	0	130,633,658

3.3.2 Evaluasi Anggaran

Berdasarkan tabel realisasi anggaran yang disajikan di atas, terlihat bahwa total realisasi anggaran di tahun 2022 adalah sebesar 99,74 %, atau terjadi peningkatan sebesar 0,22 % dibandingkan tahun 2021 dan sebesar 1,08 % dibandingkan tahun 2020.

Tabel 3.31. Realisasi Anggaran PTKI Tahun 2020, 2021 dan 2022

Tahun	Total Anggaran	Realisasi	Persentase
2020	25.009.795.000	24.673.576.156	98,66%
2021	24,682,861,000	24,488,420,558	99,52%
2022	29.250.485.000	29.174.852.342	99,74%

Dari tabel di atas terlihat bahwa serapan anggaran tahun 2022 lebih tinggi apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021 yang hanya sebesar 99,52 % dan 98,66 %. Besar persentase anggaran pada masing-masing program/kegiatan untuk pencapaian strategis seperti disajikan pada Tabel 3.29.

Persentase anggaran terbesar adalah pada pembayaran gaji dan tunjangan dan kegiatan perkuliahan/praktikum.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan akuntabilitas kinerja hasil pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2022 di lingkungan satuan kerja Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian visi dan misi selama Tahun Anggaran 2022. Untuk capaian realisasi penggunaan anggaran secara keseluruhan tahun 2022 di satuan kerja PTKI Medan adalah sebesar 99,74 %.

Berdasarkan evaluasi capaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2022 sampai dengan disusunnya laporan ini untuk pencapaian target pada tiap Indikator Kinerja di satuan kerja PTKI Medan dapat dirincikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

SK1. Meningkatnya daya saing dan kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan : 100 % (117,6 %)
2. Tenaga kerja industri yang kompeten : 1502 orang (106,98%)

SK 3. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi : 3 implementasi (300%)

SK 3. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat : 13 perusahaan (1300 %)
2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik : 306 (100 %)
3. Penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional : 15 judul artikel/hasil penelitian : (300 %)

SK 4. Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa : 79,17 persen (132 %)

SK 5. Terwujudnya birokrasi Politeknik Teknologi Kimia Industri yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima

1. Nilai laporan keuangan : 93,4 nilai (133 %)
2. Nilai sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah : 68,8 Nilai (98,3 %)

SK 6. Terwujudnya ASN Politeknik Teknologi Kimia Industri yang professional dan Berkepribadian

1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN : 76,88 indeks (105,3 %)

SK 7. Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti : 100 Persen (108,7 %)
2. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) : 2,85 (95 %)

4.2 Saran

Beberapa langkah dan tindak lanjut yang perlu dan akan dilakukan dalam program dan kegiatan selanjutnya adalah:

1. Mengevaluasi kegiatan, terutama yang akan dilaksanakan kembali pada tahun berikutnya, untuk mempertimbangkan waktu persiapan dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tersebut pada waktu yang akan datang.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan anggaran sehingga target realisasi penggunaan anggaran dapat lebih meningkat lagi.
3. Meningkatkan kemampuan staf yang menangani administrasi pelaksanaan kegiatan.
4. Menyesuaikan penyusunan kegiatan dengan perkembangan arah kebijakan pimpinan.

LAMPIRAN LAKIP

LAMPIRAN I

DAFTAR NAMA LULUSAN PTKI YANG MENDAPATKAN PEKERJAAN DALAM 1 TAHUN SETELAH KELULUSAN

Perguruan Tinggi Periode		PTKI MEDAN : Juni 2022							Diisi jika status bekerja	
NO	NIM	NAMA LULUSAN	Jenis Kelamin (Laki/Perempuan)	KOMPETENSI KEAHLIAN	Jenjang	Tanggal Lulus (dd/mm/yyyy)	Bidang Pekerjaan (Industri/Swasta non Industri/ASN)	Nama Perusahaan/Industri		
1	1602015	IRWAN FRIZY JANUARDY.P	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT Cipta Niaga Semesta		
2	1602017	Kristian Bernat Siahaan	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	Wilmar		
3	1602025	Rika Amelia Barus	P	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
4	1602043	Ando Michel Tanjung	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Duta Marga		
5	1602045	ANDREAS TUMPAL PARDOSI	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Citra Borneo		
6	1602069	DIVA SUBISMA GINTING	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
7	1602083	FRANSON JERIKO	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. AICE Industry Process		
8	1602084	GEBY AGRIVO MARBUN	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
9	1602124	RAFDELTA SIDAURUK	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. CAHAYA BINTANG SAWIT SEJATI, PT. TO		
10	1602163	Vikri Aulla	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Utomodeck		
11	1702004	Bima Ganda Putra Bukit	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Technindo		
12	1702016	MAYA DWIPA LISARDY	P	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PHG (permata Hijau Group)		
13	1702018	MHD. REFA ASHARI	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	Power Indonesia		
14	1702030	ALESSANDRO DEL PIERO SIMBOLON	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Autodex		
15	1702034	ARDI NATA PURBA	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Sankyu Indonesia Internasional		
16	1702046	DOLOK MANCA SONAK PARDEDE	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Torganda		
17	1702058	Irfan syabli	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Pengecoran		
18	1702063	JONNI SIMON PERES SINAGA	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PTPN IV Adolina		
20	1702068	Kristo markus laiy boyjaya sitanggang	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
21	1702070	LEO BARUS	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PTPN II		
22	1702074	MUHAMMAD ALDIARYANSYAH	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT. Wilmar		
23	1702075	MUHAMMAD LUTFI	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	Wilmar Padi Indonesia		
24	1702078	Mulia Silalahi	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	Toba Pulp Lestari		
25	1702082	Pathun yuditira tamba	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	FKS Multi Agro		
26	1702088	Rizki Rahmawati	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
27	1702107	YUDHI BASTANTA	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
28	1702109	Zahid Al-Faris Dalimunthe	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT UOI		
29	1702114	ALEKS FERNANDO SIMANUNGKALIT	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
30	1702115	ALEX CANDRA SIBUEA	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT Torus Ganda		
31	1702127	DANIEL MARTUMBUR PURBA	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
32	1702132	EKI CHRISTIAN PASARIBU	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Mitra Media Perkasa		
33	1702134	ERPAN RAHMAT RITONGA	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	+ Daiho Batam		
34	1702141	HORAS PANDAPOTAN SINAGA	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
35	1702143	JANDRI HADIHAHTA TARIGAN	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Bahari Makmur sejati Kim		
36	1702153	MIKHAEL JOHANSEN MANURUNG	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT LIG		
37	1702155	MUHAMMAD RAIHAN	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
38	1702165	THEMA PUTRA AGUNG PANJAITAN	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
39	1702166	WAHYU JERICHO BURJU SIAHAAN	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	PT CLIPAN FINANCE		
40	1802001	AFDHAL ZIKRY	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Victorynodo Kencana Teknik		
41	1802003	Bill Yohanes Hutabarat	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	Farmasi		
42	1802004	BINTAMA ZENO SURBAKTI	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
43	1802007	Dess alwi	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	Indofood		
44	1802010	ELVIN NABABAN	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	RAPP		
45	1802011	FAHMI ZAKARIA	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT Energi Oleo Persada		
46	1802012	Faisal reza	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
47	1802013	Felix Raja Siahaan	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Toba Pulp Lestari		
80	1802071	Dawido Tafano'o	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	Permata Hijau Group (PHG)		
81	1802076	FANRIDO LIMBONG	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PHG (permata Hijau Group)		
82	1802077	FERNANDO FELIK BUTAR BUTAR	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	RAPP		
83	1802080	Gok isi sitanggang	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
84	1802081	GOPAS SAHATA SAMPETUA SIBUEA	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT TOBA PULP LESTARI, Tbk		
85	1802082	HAFIDZ FARDHAN MUHAMMAD SINAG	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT Soctindo		
86	1802083	Harsima Y Limbong	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT. Permaia Hijau Palm Oleo		
87	1802084	HEMI MANURUNG	P	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	RAPP		
88	1802090	INDRA SIANTURI	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Mutiara Laut Abadi		
89	1802092	JOSEFIN SINAGA	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	Wilmar Group		
90	1802093	Josua andronicus purba	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT Smart Tbk		
91	1802094	Josua pratama lumbangaol	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	Kontrol Power Utama		
92	1802096	Jullasio Saputra Tarigan	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT UOI		
93	1802100	Leo sanjaya perangin angin	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	Wilmar Group		
94	1802102	LEWIS MAJU RICHARDO MANIK	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	Permata Hijau Group / Belawan		
95	1802103	Malik fajar	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT. DOMAS AGROINTI PRIMA		
96	1802105	Marihot Sianpar	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
97	1802106	MUHAMMAD RIZKI FAHREZA TANJUNG	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	Domas Agroiinti Prima		
98	1802107	MIAN RAAFI ACHMAD DAMANIK	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT. Mark Dynamics Indonesia		
99	1802109	MUHAMAR HANAFI	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT Smart		
100	1802111	Muhammad Reza Yudianta	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta		
101	1802112	Nikerenus Sitrus	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	Wilmar		
102	1802114	Otniel meranata pangaribuan	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	RAPP		
103	1802115	PAUL MANURUNG	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Toba Pulp Lestari, Tbk		
104	1802116	Pirngadi	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	RAPP		
105	1802117	PUTRA RAMADHAN	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT Royal Sultan Agung		
106	1802119	RAJA SAHALA F GINTING	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PHG (permata Hijau Group)		
107	1802120	REINHARD LUMBAN TORUAN	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT Serim Indonesia		
108	1802125	ROMI ANTONI BARUS	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Permaia Hijau Palm Oleo Belawan		

80	1802071	Dawido Tafona'o	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	Permata Hijau Group (PHG)
81	1802076	FANRIDO LIMBONG	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PHG (permata Hijau Group)
82	1802077	FERNANDO FELIK BUTAR BUTAR	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	RAPP
83	1802080	Gok isi sitanggung	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
84	1802081	GOPAS SAHATA SAMPETUA SIBUEA	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. TOBA PULP LESTARI, Tbk
85	1802082	HAFIDZ FARDHAN MUHAMMAD SINAG	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT Soefindo
86	1802083	Harsima Y Limbong	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT. Permata Hijau Palm Oleo
87	1802084	HEMI MANURUNG	P	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	RAPP
88	1802090	INDRA SIANTURI	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Mutiara Laut Abadi
89	1802092	JOSEFIN SINAGA	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	Wilmar Group
90	1802093	Josua andronicus purba	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT Smart Tbk
91	1802094	Josua pratama lumbangaol	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	Kontrol Power Utama
92	1802096	Jullastio Saputra Tarigan	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT UOI
93	1802100	Leo sanjaya perangin angin	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	Wilmar Group
94	1802102	LEWIS MAJU RICHARDO MANIK	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	Permata Hijau Group / Belawan
95	1802103	Malik fajar	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT. DOMAS AGROINTI PRIMA
96	1802105	Marihot Sianjpar	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
97	1802106	MUHAMMAD RIZKI FAHREZA TANJUNG	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	Domas Agrointi Prima
98	1802107	MIAN RAAFI ACHMAD DAMANIK	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT. Mark Dynamics Indonesia
99	1802109	MUHAMMAD HANAFI	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PT Smart
100	1802111	Muhammad Reza Yudiiana	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
101	1802112	Nikerenius Sitorus	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	Wilmar
102	1802114	Otniel maranata panganbuan	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	RAPP
103	1802115	PAUL MANURUNG	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Toba Pulp Lestari, Tbk
104	1802116	Pirngadi	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	RAPP
105	1802117	PUTRA RAMADHAN	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT Royal Sultan Agung
106	1802119	RAJA SAHALA F GINTING	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	D3	16/11/2021	Industri	PHG (permata Hijau Group)
107	1802120	REINHARD LUMBAN TORUAN	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT Serim Indonesia
108	1802125	ROMI ANTONI BARUS	L	Penggantian Komponen Pompa Sentrifugal	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Permata Hijau Palm Oleo Belawan

242	1801029	KHOIRUN NISA	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT Domas Agrointi Prima
243	1801030	Kristin Wahyuni	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT Intan Hevea Industri
244	1801031	Lenny Saragih Turnip	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
245	1801033	LIRWAN SANI PARDOSI	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT TOBA PULP LESTARI Tbk-porsea
246	1801034	Muhammad Yusuf	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT Medisafe
247	1801035	MARIANA RAJAGUKGUK	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
248	1801036	Martha Lestina Siregar	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
249	1801037	Maya Lestari	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT Medisafe
250	1801038	Mega Oktaria Ritonga	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Industri	PT Rubber Hook Lie
251	1801040	Muhammad Abid Aff	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT. Domas Agrointi Prima
252	1801042	Muhammad Rizky Fadly	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Industri	PT Tringuna Solusi Control
253	1801043	NAOMI PUTRI VERAWATI NAINGGOLA	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT Ecogreen Oleochemical
254	1801044	Novia Lewenski Sinaga	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT Mark Dynamics
255	1801045	NOVRIANTI ANGGRENI MANURUNG	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT Sari Dumai Oleo
256	1801046	Nur Anisa	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
257	1801047	NUR IZNI ZUBAIDAH	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
258	1801049	PRASTYO SEMBIRING	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
259	1801050	Pretty Angelina Simamora	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
260	1801051	Rehnganena Sylvia Sitepu	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Medisafe
261	1801052	RIBKA SINAGA	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT. Unilever Oleochemical Indonesia
262	1801053	Ridwan John Roy Simangunsong	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT. PHPO
263	1801054	Sinitha Boru Hutagaol	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
264	1801055	Siti Rafika	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Dian Anggara Persada
265	1801056	SRI MAGDALENA TARIGAN	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Industri	PT. PALMEC
266	1801057	Tibi ajimi	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
267	1801058	Tumakkas Parningotan Silitonga	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Industri	PT Intraco Agroindustri
268	1801060	Yogy adistira siregar	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT RAPP
269	1801061	Yohana Gabriel Siahaan	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	LBB Smart

260	1801051	Rehnganena Sylvia Sitepu	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Medisafe
261	1801052	RIBKA SINAGA	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT. Unilever Oleochemical Indonesia
262	1801053	Ridwan John Roy Simangunsong	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT. PHPO
263	1801054	Sinitha Boru Hutagaol	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
264	1801055	Siti Rafika	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Dian Anggara Persada
265	1801056	SRI MAGDALENA TARIGAN	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Industri	PT. PALMEC
266	1801057	Tibi ajimi	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
267	1801058	Tumakkas Parningotan Silitonga	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Industri	PT Intraco Agroindustri
268	1801060	Yogy adistira siregar	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT RAPP
269	1801061	Yohana Gabriel Siahaan	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	LBB Smart
270	1801062	Yossia Septia Yolanda .T	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
271	1801063	Yusnika Tarigan	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Sagami Indonesia
272	1801065	Zara Cikita Saragih	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Industri	PT. Serim Indonesia
273	1801066	ALBERT FELIX SANDRO MANIK	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PHG (permata Hijau Group)
274	1801067	Alexandrio Marhehe Simanjuntak	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PHG (permata Hijau Group)
275	1801068	ANDY RIDZUAN SUMIHAR AMBARITA	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT TOBA PULP LESTARI Tbk-porsea
276	1801069	ANGELINA SITOMPUL	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Industri	PT Asia Pacific Rayon
277	1801070	Anisa Agustina Simamora	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	Sinarmas Oleochemical
278	1801072	Arieta Niki Wulandari	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
279	1801073	Ario Hadiputra Sitorus	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT. Toba Pulp Lestari
280	1801074	BAYU PERMANA SIMARMATA	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT. Nubika Jaya (Permata Hijau Group)
281	1801075	CHIA PERULINA BARUS	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	TP
282	1801076	Citra Ditto Napitupulu	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT RAPP
283	1801078	CRYSTI DEBY ANZA SINAGA	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	BTPN Syariah
284	1801080	Darwin Rycdanto Marpaung	L	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	D3	16/11/2021	Industri	PT ESM
285	1801081	DEA NURUL ASHIKIN	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
286	1801082	Desy Nurul Fadila	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta
287	1801084	Egri Tesalonika Constanne Br Meliala	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Serital Gadai
288	1801085	Eliyahith Ebrida	P	Pengoperasian Peralatan Heat Exchanger	DIII	16/11/2021	Swasta non industri	Swasta

LAMPIRAN II

SERTIFIKAT AKREDITASI PROGRAM STUDI PADA PTKI MEDAN



T. Basaruddin
n

Digitally signed by
T. Basaruddin
ou= BAN-PT, o= Kemristekdikti
Date: 2020.04.16 08:06:16 WIB

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 2459/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IV/2020, menyatakan bahwa
Program Studi **Agribisnis Kelapa Sawit**, Pada Program Diploma-III **Politeknik Teknologi Kimia Industri, Kota Medan**
memenuhi syarat peringkat

Akreditasi B

Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku
sejak tanggal 7 - April - 2020 sampai dengan 7 April 2025



Jakarta, 15 - April - 2020

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif



T. Basaruddin
n

Digitally signed by
T. Basaruddin
ou= BAN-PT, o= Kemristekdikti
Date: 2020.06.03 09:07:19 WIB

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 3365/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/VI/2020, menyatakan bahwa
Program Studi **Teknik Mekanika**, Pada Program Diploma-III **Politeknik Teknologi Kimia Industri, Kota Medan**
memenuhi syarat peringkat

Akreditasi B

Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku
sejak tanggal 31 - Mei - 2020 sampai dengan 31 Mei 2025



Jakarta, 2 - Juni - 2020

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif



T.
Basaruddin
n

Digitally signed by
T. Basaruddin
OU= BAN-PT, O=
KEMESKERTRI
Date: 2020.11.03 08:06:
57 WIB

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 6997/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/XI/2020, menyatakan bahwa
Program Studi **Teknik Kimia**, Pada Program Diploma-III **Politeknik Teknologi Kimia Industri, Kota Medan**
memenuhi syarat peringkat

Akreditasi B

Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku
sejak tanggal 1 - November - 2020 sampai dengan 1 November 2025



Jakarta, 3 - November - 2020


Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

SK AKREDITASI PROGRAM STUDI PADA PTKI MEDAN

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI TENTANG AKREDITASI PROGRAM STUDI AGRIBISNIS KELAPA SAWIT PADA PROGRAM DIPLOMA-III POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI, KOTA MEDAN

PERTAMA : Menetapkan Peringkat Akreditasi Program Studi Agribisnis Kelapa Sawit pada Program Diploma-III Politeknik Teknologi Kimia Industri, Kota Medan,

B dengan Nilai 315

sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 137/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IV/2015 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi pada Program Diploma-III, tanggal 6 April 2015

KEDUA : Peringkat Akreditasi Program Studi sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA berlaku mulai tanggal 7 April 2020 sampai dengan tanggal 7 April 2025.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 April 2020

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI TENTANG AKREDITASI PROGRAM STUDI TEKNIK KIMIA PADA PROGRAM DIPLOMA-III POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI, KOTA MEDAN

PERTAMA : Menetapkan Peringkat Akreditasi Program Studi Teknik Kimia pada Program Diploma-III Politeknik Teknologi Kimia Industri, Kota Medan,

B dengan Nilai 312

sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1120/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/X/2015 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi pada Program Diploma-III, tanggal 31 Oktober 2015

KEDUA : Peringkat Akreditasi Program Studi sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA berlaku mulai tanggal 1 November 2020 sampai dengan tanggal 1 November 2025.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 3 November 2020

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
DIREKTUR DEWAN EKSEKUTIF,

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI TENTANG AKREDITASI PROGRAM STUDI TEKNIK MEKANIKA PADA PROGRAM DIPLOMA-III POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI, KOTA MEDAN

PERTAMA : Menetapkan Peringkat Akreditasi Program Studi Teknik Mekanika pada Program Diploma-III Politeknik Teknologi Kimia Industri, Kota Medan,

B dengan Nilai 306

sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 500/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/V/2015 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi pada Program Diploma-III, tanggal 30 Mei 2015

KEDUA : Peringkat Akreditasi Program Studi sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA berlaku mulai tanggal 31 Mei 2020 sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Juni 2020

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
DIREKTUR DEWAN EKSEKUTIF,

LAMPIRAN III

PERSENTASE NILAI CAPAIAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA

Uraian: Andri Chaitani | NIP: 19719112002021004 | Role: Pejabat Pembuat Komitmen K/L

Tahun Anggaran: 2022

Data Monitoring Realisasi RUP - PDN

Daftar RUP Monitoring Realisasi RUP

Instansi/Unit Kerja: K/L - Kementerian Pendidikan

Seksi: Publikasi, Teknologi dan Informatika

Tampilkan: All | 1000

No	Aksi	Nama Paket	Methode Pengadaan	ID RUP	MUK	Tenggul Waktu	Data Contract				Data Realisasi				
							Page PM	Status PM	Sumber Informasi	Nilai PM	Nilai TTDH	Status Pengadaan	Sumber Informasi	Nilai Pengadaan	Nilai TTDH
1	+ Realisasi	02 Bina lingkungan kota	Pengadaan Langsung	3170007	WA.6043.EBA.944.002.0A.521111	Ya	31.000.000	PM	Perkraan PPK	31.000.000	31.000.000	Selesai Pelaksanaan Pekerjaan	Perkraan PPK	16.760.000	16.760.000
2	+ Realisasi	Pemeliharaan posiduk gedung kantor	Pengadaan Langsung	3120026	WA.6043.EBA.944.002.0A.521129	Ya	14.000.000	PM	Perkraan PPK	24.000.000	24.000.000	Salam Pelaksanaan Pekerjaan	Perkraan PPK	20.015.000	20.015.000
3	+ Realisasi	Perawatan mesin cetak	Pengadaan Langsung	3110062	WA.6043.EBA.944.002.0A.521129	Ya	11.100.000	PM	Perkraan PPK	11.100.000	11.100.000	Selesai Pelaksanaan Pekerjaan	Perkraan PPK	11.100.000	11.100.000
4	+ Realisasi	Pembelian perangkat laboratorium PA-41	Pengadaan Langsung	3135023	WA.6043.EBA.944.002.0A.521139	Ya	100.000.000	PM	Perkraan PPK	100.000.000	100.000.000	Selesai Pelaksanaan Pekerjaan	Perkraan PPK	100.100.000	100.100.000
5	+ Realisasi	Perbaikan kursi kantin, ruang belajar, dan ruang guru	Pengadaan Langsung	3110001	WA.6043.EBA.944.002.0A.521179	Ya	15.000.000	PM	Perkraan PPK	15.000.000	15.000.000	Selesai Pelaksanaan Pekerjaan	Perkraan PPK	11.800.000	11.800.000
6	+ Realisasi	Security outdoor gedung satek 2022	Pengadaan Langsung	3152004	WA.6043.EBA.944.002.0A.521191	Ya	45.000.000	PM	Perkraan PPK	45.000.000	45.000.000	Selesai Pelaksanaan Pekerjaan	Perkraan PPK	44.026.500	44.026.500
56	+ Realisasi	Pengadaan Proyektor dan Printer	e-Purchasing	3791871	WA.6043.EBA.944.002.0A.521111	Ya	31.870.000	PM	Perkraan PPK	31.870.000	31.870.000	Pembayaran Pekerjaan	Sertifikat	31.870.000	3.255.048
57	+ Realisasi	Revisi dan Perbaikan Administrasi, Rekrutmen dan Gedung Perpustakaan	Pengadaan Langsung	3031518	WA.6043.EBA.944.002.0A.521111	Ya	50.000.000	PM	Perkraan PPK	50.000.000	50.000.000	Pembayaran Pekerjaan	Perkraan PPK	49.300.000	41.500.000
58	+ Realisasi	Perbaikan peralatan pengaspalan lingkungan kampus PTD Medan	e-Purchasing	3822118	WA.6043.EBA.944.002.0A.521111	Ya	200.000.000	PM	Perkraan PPK	200.000.000	200.000.000	Pembayaran Pekerjaan	Perkraan PPK	199.840.200	199.840.200
59	+ Realisasi	Pengadaan peralatan dan mesin ekstraksi kopi	e-Purchasing	3090919	WA.6043.EBA.944.002.0A.521202	Ya	53.940.000	PM	Perkraan PPK	53.940.000	53.940.000	Pembayaran Pekerjaan	Sertifikat	53.400.000	31.251.311
60	+ Realisasi	Pengadaan peralatan dan mesin ekstraksi kopi	Pengadaan Langsung	3061004	WA.6043.EBA.944.002.0A.521202	Ya	20.213.000	PM	Perkraan PPK	20.213.000	20.213.000	Pembayaran Pekerjaan	Perkraan PPK	10.150.000	11.074.000
61	+ Realisasi	Bayar Langganan Daya Listrik	Pengadaan Langsung	3071606	WA.6043.EBA.944.002.0A.521111	TIDAK	406.200.000	PM	Perkraan PPK	406.200.000	406.200.000	Selesai Pelaksanaan Pekerjaan	Perkraan PPK	406.167.000	401.157.300
62	+ Realisasi	Pengiriman Surat dan Berkas Pegawai	Pengadaan Langsung	3071921	WA.6043.EBA.944.002.0A.521114	Ya	2.800.000	PM	Perkraan PPK	2.800.000	2.800.000	Selesai Pelaksanaan Pekerjaan	Perkraan PPK	2.732.000	1.732.000
63	+ Realisasi	Pengiriman e-money	Dilekukan	3071922	WA.6043.EBA.944.002.0A.521119	Ya	23.000.000	PM	Perkraan PPK	23.000.000	23.000.000	Selesai Pelaksanaan Pekerjaan	Perkraan PPK	22.862.000	21.862.000
64	+ Realisasi	Pengadaan material	Pengadaan Langsung	3072164	WA.6043.EBA.944.002.0A.521111	TIDAK	2.300.000	PM	Perkraan PPK	2.300.000	2.300.000	Selesai Pelaksanaan Pekerjaan	Perkraan PPK	2.170.000	1.170.000
65	+ Realisasi	Pengadaan air mineral	Pengadaan Langsung	3072409	WA.6043.EBA.944.002.0A.521111	Ya	33.500.000	PM	Perkraan PPK	33.500.000	33.500.000	Selesai Pelaksanaan Pekerjaan	Perkraan PPK	33.406.500	31.406.500
66	+ Realisasi	Bayar Langganan Daya Listrik Tahun	Pengadaan Langsung	3072409	WA.6043.EBA.944.002.0A.521113	Ya	4.580.000	PM	Perkraan PPK	4.580.000	4.580.000	Selesai Pelaksanaan Pekerjaan	Perkraan PPK	4.567.400	4.567.400
67	+ Realisasi	Bayar langganan Akas Internet	e-Purchasing	3072558	WA.6043.EBA.944.002.0A.521111	Ya	73.710.000	PM	Perkraan PPK	73.710.000	73.710.000	Selesai Pelaksanaan Pekerjaan	Perkraan PPK	73.709.496	71.739.000
68	+ Realisasi	Pemeliharaan Teaching factory	Pengadaan Langsung	3072269	WA.6043.EBA.944.002.0A.521129	Ya	97.850.000	PM	Perkraan PPK	97.850.000	97.850.000	Pembayaran Pekerjaan	Perkraan PPK	97.504.100	97.504.100

LAMPIRAN IV NILAI LAPORAN KEUANGAN

NO	SATKER	KESESUAIAN SAP	KECUKUPAN INFORMASI	EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN	KETAATAN PERATURAN	TOTAL
21	BARISTAND SURABAYA	20,00	53,80	3,00	17,00	93,80
22	BARISTAND MEDAN	19,00	54,50	3,00	17,00	93,50
23	PTKI MEDAN	18,00	56,40	3,00	16,00	93,40
24	SMAKBO	20,00	55,25	3,00	15,00	93,25
25	BARISTAND PADANG	19,00	54,00	3,00	17,00	93,00
26	BARISTAND LAMPUNG	18,00	55,75	3,00	16,00	92,75
27	POLTEK ATI MAKASSAR	20,00	52,75	3,00	17,00	92,75
28	B4T	19,00	56,00	3,00	14,00	92,00
29	BBKK	18,00	56,00	3,00	15,00	92,00
30	PPIH	18,00	53,75	3,00	17,00	91,75
31	SMAK PADANG	20,00	52,25	3,00	16,00	91,25
32	BDI SURABAYA	19,00	53,50	3,00	15,00	90,50
33	BBPK	16,00	56,00	3,00	15,00	90,00
34	POLTEK ATI PADANG	20,00	51,90	3,00	15,00	89,90
35	PUSDATIN	20,00	50,40	3,00	16,00	89,40
36	BBHP	19,00	50,40	3,00	17,00	89,40
37	BDI JAKARTA	20,00	48,40	3,00	17,00	88,40
38	SMTI JOGJA	20,00	48,00	3,00	17,00	88,00
39	BPIPI SIDOARJO	20,00	47,65	3,00	17,00	87,65
40	AKA BOGOR	19,00	49,40	3,00	16,00	87,40
41	POLTEK ATK JOGJA	20,00	47,90	3,00	16,00	86,90
42	SMTI LAMPUNG	20,00	47,40	3,00	16,00	86,40
43	SMTI PONTIANAK	20,00	45,00	3,00	17,00	85,00
44	SMTI PADANG	20,00	44,40	3,00	16,50	83,90

LAMPIRAN V

NILAI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan evaluasi AKIP, PTKI Medan memperoleh nilai total sebesar 68,80 atau B dengan rincian per komponen sebagai berikut:

- | | |
|--|---------|
| a. Perencanaan Kinerja | : 20,70 |
| b. Pengukuran Kinerja | : 22,50 |
| c. Pelaporan Kinerja | : 9,60 |
| d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal | : 16,00 |

Hal ini berarti Evaluasi AKIP PTKI Medan baik. Akuntabilitas yang baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sesuai aturan yang berlaku.

B. Dorongan Terhadap Implementasi SAKIP Yang Lebih Baik

Terima kasih atas kerjasama dan respon yang baik dari PTKI Medan. Hasil dari Evaluasi AKIP diharapkan mampu untuk meningkatkan implementasi SAKIP

LAMPIRAN VI

RATA-RATA INDEKS PROFESIONALITAS ASN

Nama	: Poltak Evencus Hutajulu, ST, MT
NIP	: 198211222008031001
Jabatan	: Direktur

No	Dimensi	Indikator	Bobot %		Jawaban	Bobot Skor
			Dimensi	Indikator		
1	Kualifikasi	1. S3	25	20	v	20
		2. S2				
		3. S1/D4				
		4. D3				
		5. D1/D2/SLTA/ sederajat				
2	Kompetensi		40			40
		a. Diklat Kepemimpinan				
		1) Sudah		0	v	
		2) Belum				
		b. Diklat Fungsional				
		1) Sudah		15	v	
		2) Belum				
		c. Diklat Teknis 20 JP				

A	B	C	D	E	F	G
		2) Belum				
		d. Seminar/Workshop/ sejenis				
		1) Sudah		10	v	
		2) Belum				
3	Kinerja	SKP dan Penilaian Perilaku	30			25
		1) 91 - 100				
		2) 76 - 90		25	v	
		3) 61 - 75				
		4) 51 - 60				
		5) di bawah 50				
4	Disiplin	1) Tidak Pernah Hukuman Disiplin	5	5	v	5
		2) Pernah Hukuman Disiplin				
		a. Ringan				
		b. Sedang				
		c. Berat				
Jumlah			100	Nilai IP		90

Nama	: Irfan Rusmar, Med
NIP	: 198506192014021002
Jabatan	: Pembantu Direktur 3

No	Dimensi	Indikator	Bobot %		Jawaban	Bobot Skor
			Dimensi	Indikator		
1	Kualifikasi	1. S3	25	20	v	20
		2. S2				
		3. S1/D4				
		4. D3				
		5. D1/D2/SLTA/ sederajat				
2	Kompetensi		40			40
		a. Diklat Kepemimpinan				
		1) Sudah				
		2) Belum		0	v	
		b. Diklat Fungsional				
		1) Sudah		15	v	
		2) Belum				
		c. Diklat Teknis 20 JP				
		1) Sudah		15	v	
		2) Belum				
		d. Seminar/Workshop/ sejenis				

A	B	C	D	E	F	G
		1) Sudah		10	v	
		2) Belum				
3	Kinerja	SKP dan Penilaian Perilaku	30			25
		1) 91 - 100				
		2) 76 - 90		25	v	
		3) 61 -75				
		4) 51 - 60				
		5) di bawah 50				
4	Disiplin	1) Tidak Pernah Hukuman Disiplin	5	5	v	5
		2) Pernah Hukuman Disiplin				
		a. Ringan				
		b. Sedang				
		c. Berat				
Jumlah			100	Nilai IP		90

A	B	C
46	New Vita Mey Destya Marbun, ST, MT NIP : 199305252009032001	90
47	Maisyarah Harahap, SE 19791005200710201 NIP :	85
48	Hapsari Retno Dewi, S.Psi : 198611052009112001 NIP	45
49	Partogi Panggabean, SE 197008292005021002 NIP :	85
50	Utami Setyasih, S.Sos 196405132009012006 NIP :	85
51	Manan Ginting, ST, MT : 196804222001121002 NIP	90
52	Darry C Purba, S.Pd.,M.Hum : 19721242002122001 NIP	90
53	Meulia Mimendaulia, MT NIP : 198804232018012001	90
54	Ir. Hariyanto, M.Pd 196012211987031004 NIP :	90
55	Dr.Ir. Sari Farah Dina, MT NIP : 196209201990032001	95
56	Ir. Adil Barus, Msi 196110111986031003 NIP :	90
57	Dr. Ir. Justaman Arifin Karo-karo, MT : 19640111991031004 NIP	95
58	Diman B Tambunan, ST : 197503172002121007 NIP	75
59	Muhammad Ernanda Putra, ST NIP : 198905202009101001	70
60	Merahni Silalahi, ST 196506152003122001 NIP	75
61		
62	Rata-rata	76,883

Nama	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	
Tengku Rachmi Hidayani, M.Si	25	40	25	5	95
Darni Paranita, ST,M.Si	20	40	25	3	88
Evi Christiani Sitepu, Ssi,M.Si	25	40	25	5	95
Agustin Nurya Savitri, S.Pd,MPd	20	25	25	5	75
Karti	20	0	25	5	50
Roni Sihombing	5	0	25	5	35
Dejoi Irfan Situngkir, ST, MT	20	40	25	5	90
Donda, ST, Msi	20	40	25	5	90
Ir.Yunianto, MT	20	25	25	5	75
Harmileni, Msi	20	40	25	5	90
Golfrid Gultom, ST, MT	25	40	25	5	95
Syamsul Bahri	5	0	25	5	35
Maruli Tua Situmorang, ST	20	0	25	5	50
Enda Rasilta Tarigan, S.Si, M.Si	20	25	25	5	75
Mariana Sitanggang, S.Sos	15	40	25	5	85
Sri Kumala Putri Tarigan, S.Sos	15	40	25	5	85
Meriahni Silalahi, ST	15	25	25	5	70
Posman Paul Panggabean	5	0	25	5	35
T. Afrida, SE	15	40	25	5	85
Sorta Lumbantoruan, S.Pd, MPd	20	25	25	5	75
Yusrizal	15	0	25	5	45
Herry Darmadi, MT	20	40	25	5	90
Anna Angela Sitingjak, Msi	20	25	25	5	75
Hasanuddin	5	17.5	25	5	52.5
Manahan Hutagalung, ST, MMA	20	10	25	5	60
Mahyana, SE	15	25	25	5	70
Sri Astuti, ST	15	40	25	5	85
Samiriadi, ST	15	25	25	5	70
Ir. Rosmiati, Msi	20	40	25	5	90
Novia Nelza, Msi	20	25	25	5	75
Gimelliya Saragih, ST, Msi	25	40	25	5	95
Nelson Silitonga, ST, MT	20	40	25	5	90
Farida Hanum, SE	15	40	25	5	85
Nana Isnaeni, SE	15	40	25	5	85
Andri Chairun, ST	15	40	25	5	85
Budi Simanjuntak	15	40	25	5	85
Sucipto	5	17.5	25	5	52.5
Elfutri Yanti Hardi, SE	15	25	25	5	70
Erwin Pardede, Msi	25	25	25	5	80
Ir. Miftahul Fallah, MM	20	25	25	5	75
Maulidna, ST, Msi	25	25	25	5	80
Nurindah Siregar, ST	15	20	25	5	65
Nurliana Tarigan, ST.MMA	20	10	25	5	60
Ratna Kristina Tarigan, ST,Msi	20	10	25	5	60
Poltak Evencus Hutajulu, ST, MT	20	40	25	5	90
Irfan Rusmar, Med	20	40	25	5	90
New Vita Mey Destyy Marbun, ST, MT	20	40	25	5	90

Nama	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	
Maisyarah Harahap, SE	15	40	25	5	85
Hapsari Retno Dewi, S.Psi	15	0	25	5	45
Partogi Panggabean, SE	15	40	25	5	85
Utami Setyasih, S.Sos	15	40	25	5	85
Manan Ginting, ST, MT	20	40	25	5	90
Darry C Purba, S.Pd.,M.Hum	20	40	25	5	90
Meutia Mirnandaulia, MT	20	40	25	5	90
Ir. Hariyanto,M.Pd	20	40	25	5	90
Dr.Ir. Sari Farah Dina, MT	25	40	25	5	95
Ir. Adil Barus, Msi	20	40	25	5	90
Dr. Ir. Justaman Arifin Karo-karo, MT	25	40	25	5	95
Diman R Tambunan, ST	20	25	25	5	75
Muhammad Ernanda Putra, ST	15	25	25	5	70
Rata-Rata	17.83	29.00	25.00	4.97	76.88

LAMPIRAN VII
REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN INTERNAL TELAH
DITINDAKLANJUTI



INSPEKTORAT JENDERAL

Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Jakarta 12950 Kotak Pos : 4720 JKTM
Telp : 021-5255509 Pes. 4002, 4033

Nomor : R/107/IJ-IND/PW/VIII/2022 Jakarta, \geq Agustus 2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Ucapan Terima Kasih

Yth.

Direktur Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

di -

Medan

Sehubungan dengan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian No. R/38/IJ-IND/PW/III/2022 tanggal 29 Maret 2021 Perihal Ikhtisar Hasil Audit pada Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan Tahun Anggaran 2021, dengan ini kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan yang telah

Kementerian Perindustrian No. R/38/IJ-IND/PW/III/2022 tanggal 29 Maret 2021 Perihal Ikhtisar Hasil Audit pada Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan Tahun Anggaran 2021, dengan ini kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan yang telah Saudara laksanakan.

Adapun temuan hasil pemeriksaan tersebut sebanyak 6 (enam) temuan dan 10 (sepuluh) saran, seluruhnya telah ditindaklanjuti dan kami **dapat menyatakan selesai** sesuai dengan lingkup program dan anggaran yang telah diaudit (Rekapitulasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan terlampir).

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


INSPEKTUR JENDERAL
MASROKHAN

LAMPIRAN VIII

INDEX PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (MRI)

Perindustrian Tahun 2021/2022 menunjukkan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP berada pada level "terdefinisi" atau tingkat **3 (tiga)** dari 5 (lima) tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP. Pengukuran terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menghasilkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP sebesar "**3,063**"

Lebih lanjut, hasil penilaian terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menunjukkan kondisi sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Level	Skor
1.	Penetapan Tujuan	3	1,200
2.	Struktur dan Proses	2	0,903
3.	Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP	2	0,960
	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP	2	3,063
	- MRI	2	2,850
	- IEPK	3	3,650

Dengan tingkat maturitas "terdefinisi", maka karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Kementerian Perindustrian telah mampu **mendefinisikan** kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah **relevan** dan terintegrasikan, serta pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif.